

**OPTIMALISASI PENGHIMPUNAN DANA ZAKAT PRODUKTIF DI
LEMBAGA AMIL ZAKAT YATIM MANDIRI JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:

ASIMA
NIM. S20165001

Dosen Pembimbing:

Nurul Setianingrum, S.E., M.M
NIP. 196905231998032001

**UNIVERSITAS KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
NOVEMBER 2021**

**OPTIMALISASI PENGHIMPUNAN DANA ZAKAT PRODUKTIF DI
LEMBAGA AMIL ZAKAT YATIM MANDIRI JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf

Disusun Oleh :

ASIMA
NIM. S20165001

Dosen Pembimbing



Nurul Setianingrum, S.E., M.M
NIP. 196905231998032001

**OPTIMALISASI PENGHIMPUNAN DANA ZAKAT PRODUKTIF DI
LEMBAGA AMIL ZAKAT YATIM MANDIRI JEMBER**

SKRIPSI

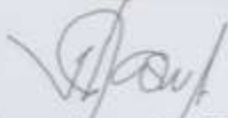
Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonnomi dan Bisnis Islam
Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf

Hari : Jum'at

Tanggal : 19 November 2021

Tim Penguji

Ketua Sidang




(Daru Anondo, SE,M.Si)
NIP.19750303200801115

Sekretaris Sidang



(Hj.Khusnul Khotimah, S.Pd,M.Pd)
NIP.197706042014112001

Anggota :

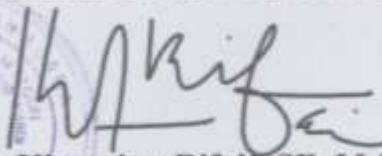
1. Dr. Hj.Hersa Farida Qoriani, S.Kom., M.EI ()

2. Hj.Nurul Setianingrum, S.E., M.M ()

Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

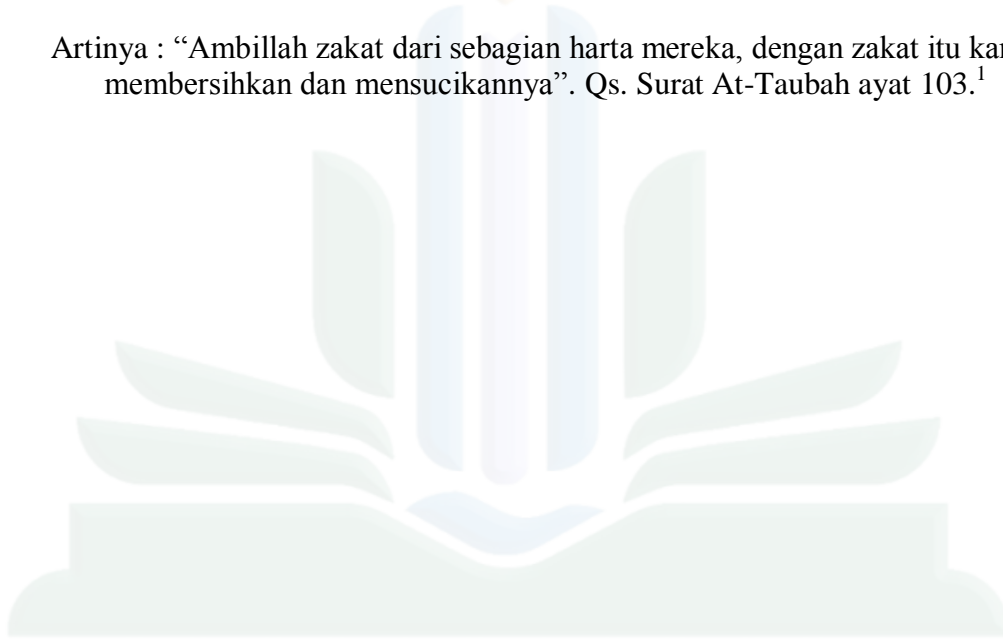



Dr. Khumdan Rifa'i, SE., M.Si.
NIP. 19680807 200003 1 001

MOTTO

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ
سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿١٠٣﴾

Artinya : “Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikannya”. Qs. Surat At-Taubah ayat 103.¹



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

¹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Surabaya: CV.PUSTAKA AGUNG HARAPAN, At-taubah, 09 :103. 2006).

PERSEMBAHAN

Pertama saya ucapkan Puji syukur terhadap Allah SWT atas limpahan rahmat serta maunahnya, senantiasa memberikan hidayah dan rahmatnya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi dengan baik, kedua kalinya sholawat dan salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Sehingga kita semua bisa terbebas dari alam kebodohan menuju alam yang terang menerang, yakni *Addinul Islam*.

1. Skripsi ini saya persembahkan kepada orang tua saya, Bapak Su'ib, dan ibu Maryati, yang selalu mendidik, mendukung dan membimbing saya serta saya menjadi seperti ini.
2. Saudara-saudara kandung saya, Mbak Yuli Herniwati, Kakak Mahfud Efendi
3. Terkhusus bagi suami saya Fikri dan juga Anak saya Jihan Fakhira Alfikri
4. Kepada Kakek dan Nenek saya, Mbah Hasen, dan Mbah Maimuna, Mbah To.
5. Tidak lupa kepada kedua mertua saya, bapak Hasim dan Ibu Tari dan Ibu Dhu.
6. Tidak lupa kepada guru-guru saya, KH. Abdul Abdul Rosid (Pengasuh PP. Bustanul Ulum Kalisat)
7. KH. Syamsul Arifin (Pengasuh PP. Mlokorejo Puger)
8. KH. Rosidi Baihaqi (Pengasuh PP. Miftahul Ulum Kalisat)
9. Ibu Nyai Hj. Raudatul Janah (Pengasuh putri PP. Bustanul Ulum Kalisat)
10. Ibu Nyai Hj. Karimah Abdullah Syahol (Pengasuh putri PP. Miftahul Ulum kalisat)
11. Ibu Nyai Hj. Kamilah Rosidi (Pengasuh putri PP. Miftahul Ulum Kalisat)

12. Kepada sahabat-sahabat saya Rara, Nisha, Titin, Risqi, Ika, Robik dan Mohid
13. Kepada teman-teman seperjuangan Mazawa angkatang 16.
14. Kepada teman-teman Mazawa angkatang 17, 18, 19.
15. Segenap jajaranan akademika UIN KHAS Jember.



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah *robbil' alamin*. Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala taufiq dan hidayahnya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang senantiasa telah membawa kita dari jaman jahiliyah menuju jaman yang penuh dengan segala macam ilmu pengetahuan tentunya dengan adanya islam dan iman.

Skripsi yang berjudul “*Optimalisasi Penghimpunan Dana Zakat Produktif Di Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Jember*” disusun untuk memenuhi persyaratan Sarjana Strata-1 (S-1) Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Kiyai Haji Achmad Siddiq Jember.

Kesuksesan dan kelancaran ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terimakasih yang sedalam- dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., MM selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiyai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Nurul Setianingrum, S.E., M.M Dosen pembimbing skripsi saya yang tidak pernah kenal lelah dan selalu sabar dalam melayani dan membimbing saya.
4. Bapak dan Ibu penguji yang terhormat.

5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam khususnya yang telah memberikan ilmu kepada penulis sehingga dapat mengetahui apa yang tidak diketahui.

Akhirnya, penulis menyampaikan semoga segala hal yang baik yang telah bapak ibu berikan kepada penulis, mendapatkan balasan yang baik dan setimpal oleh Allah SWT.

Jember, 19 November 2021
Penulis,

ASIMA
NIM. S20165001

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

ABSTRAK

Asima, Nurul Setianingrum, S.E.,M.M: *Optimalisasi Penghimpunan Dana Zakat Produktif Di Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Jember.*

Penghimpunan Dana Zakat merupakan suatu ajakan kepada muzakki untuk dijadikan sebagai donatur rutin yang menghimpun dananya yang akan dilakukan setiap bulan dan ada juga donatur insidental yang dimana penghimpunannya dilakukan secara suka rela atau sewaktu-waktu. Untuk mengoptimalkan penghimpunan yang ada di dalam lembaga.

Fokus Penelitian dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana lembaga amil zakat Yatim Mandiri mengoptimalkan penghimpunan dana zakat produktif ? (2) Bagaimanakah Mekanisme Penghimpunan Zakat di LAZ Yatim Mandiri? (3) Bagaimana strategi yang digunakan untuk mengoptimalkan penghimpunan dana zakat di LAZ Yatim Mandiri?

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui Mekanisme Penghimpunan Zakat di LAZ Yatim Mandiri (2) Mengetahui strategi yang digunakan untuk mengoptimalkan penghimpunan dana zakat di LAZ Yatim Mandiri.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan mengambil lokasi penelitian di Yayasan Lembaga Yatim Mandiri Jember. Data-data diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi. Kemudian dianalisis dengan metode kualitatif deskriptif untuk mengetahui jawaban di atas pokok permasalahan yang telah dirumuskan.

Hasil penelitian ini adalah penghimpunan zakat yang berbentuk 2 model penghimpunan yaitu mekanisme penghimpunan dan prinsip penghimpunan, bentuk mekanisme penghimpunan merupakan langkah pertama untuk mengoptimalkan penghimpunan di suatu lembaga yang terdiri dari tujuan, ruang lingkup dan prinsip-prinsip penghimpunan. Sedangkan strategi penghimpunan sendiri tulang punggung kegiatan dalam penggalan dana yang diperlukan oleh lembaga untuk menjadikan lembaga mempunyai penghimpunan yang bagus dan optimal.

Kata Kunci: Lembaga yatim mandiri, mekanisme dan strategi Kabupaten Jember.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

ABSTRACT

Asima, Nurul Setianingrum, S.E.,M.M: *Optimizing the Collection of Productive Zakat Funds at the Amil Zakat Institute for Yatim Mandiri Jember.*

The collection of Zakat Funds is an invitation to muzaki to be used as regular donors who collect their funds which will be carried out every month and there are also incidental donors where the collection is done voluntarily or at any time. to optimize the collection within the institution.

The focus of the research in this study are: (1) How does the Yatim Mandiri amil zakat institution optimize the collection of productive zakat funds? (2) What is the Mechanism of Collection of Zakat in LAZ Yatim Mandiri? (3) What is the strategy used to optimize the collection of zakat funds at LAZ Yatim Mandiri?

This research is aimed at: (1) Knowing the optimization of productive zakat fund collection in the Amil Zakat Yatim Mandiri institution (2) Knowing the Mechanism of Zakat Collection at LAZ Yatim Mandiri (3) Knowing the strategies used to optimize the collection of zakat funds at LAZ Yatim Mandiri

This research is a field research by taking the research location at the Yatim Mandiri Foundation Jember. The data were obtained through interviews and documentation. Then analyzed by descriptive qualitative method to find out the answers to the problems that have been formulated.

The results of this study are the collection of zakat in the form of 2 collection models, namely the collection mechanism and the principle of collection, the form of the collection mechanism is the first step to optimize collection in an institution consisting of objectives, scope and principles of collection. Meanwhile, the strategy of self-collection is the backbone of activities in collecting the funds needed by the institution to make the institution have a good and optimal collection.

Key words : Yatim Mandiri Institution, mechanism and strategy of jember regency

DAFTAR ISI

COVER	i
PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. latar belakang	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Definisi Istilah.....	5
F. Sistematika Pembahasan.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Penelitian terdahulu	8
B. Kajian teori	19
1. Penghimpunan Dana.....	20
a. Pengertian penghimpunan dana	20

b.	Tujuan penghimpunan dana	21
c.	Ruang lingkup penghimpunan	22
d.	Prinsip-prinsip penghimpunan	22
e.	Stratrgi penghimpunan	24
2.	Zakat Produktif	30
a.	Pengertian Zakat Produktif	30
b.	Dasar hukum zakat produktif	32
c.	Macam-macam zakat produkif.....	34
d.	Mustahik zakat	36
BAB III METODE PENELITIAN		37
A.	Pendekatan dan Jenis Penelitian	37
B.	Lokasi Penelitian	38
C.	Subyek Penelitian.....	38
D.	Teknik Pengumpulan Data	38
E.	Teknik Analisis Data	41
F.	Teknik Keabsahan Data.....	42
G.	Tahapan-tahapan Penelitian.....	42
BAB IV PEMBAHASAN.....		44
A.	Gambaran Objek Penelitian LAZ Yatim Mandiri Jember.....	44
B.	Penyajian Data Dan Analisis	59
C.	Pembahasan Dan Temuan.....	69
BAB V PENUTUP		90

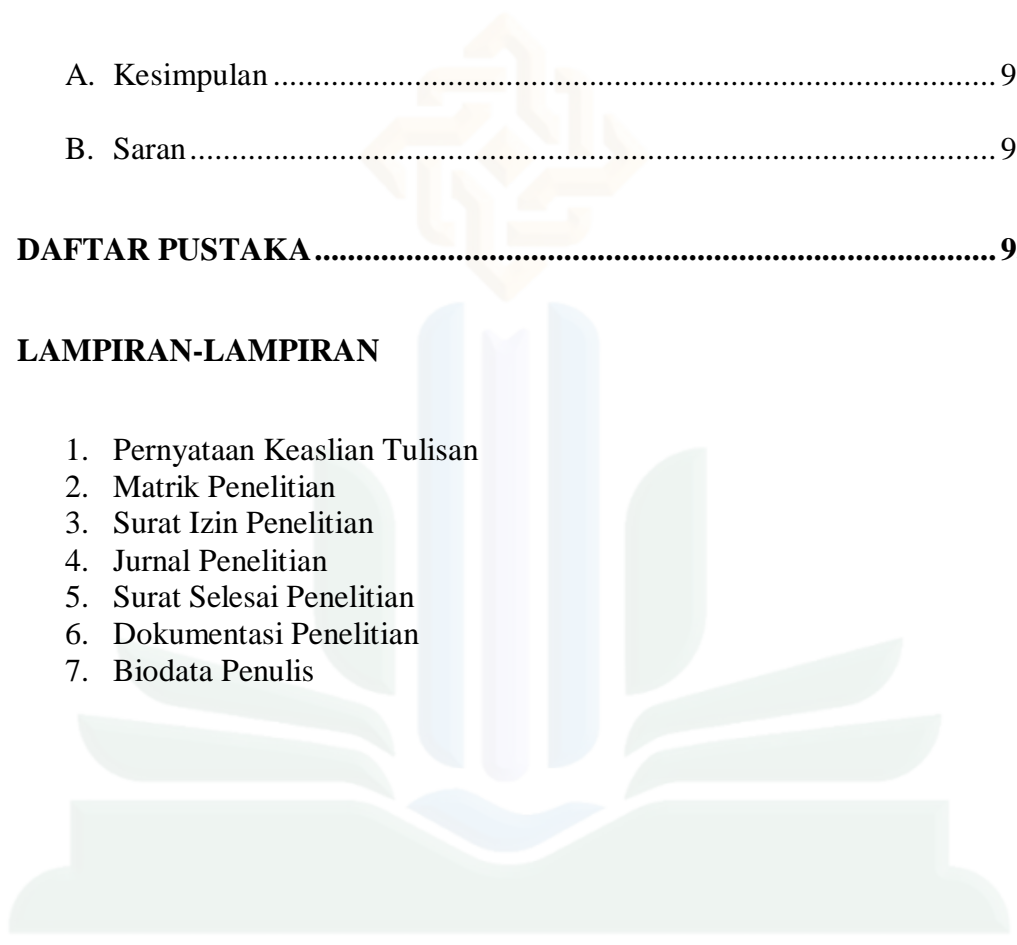
A. Kesimpulan 90

B. Saran 92

DAFTAR PUSTAKA 93

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Pernyataan Keaslian Tulisan
2. Matrik Penelitian
3. Surat Izin Penelitian
4. Jurnal Penelitian
5. Surat Selesai Penelitian
6. Dokumentasi Penelitian
7. Biodata Penulis



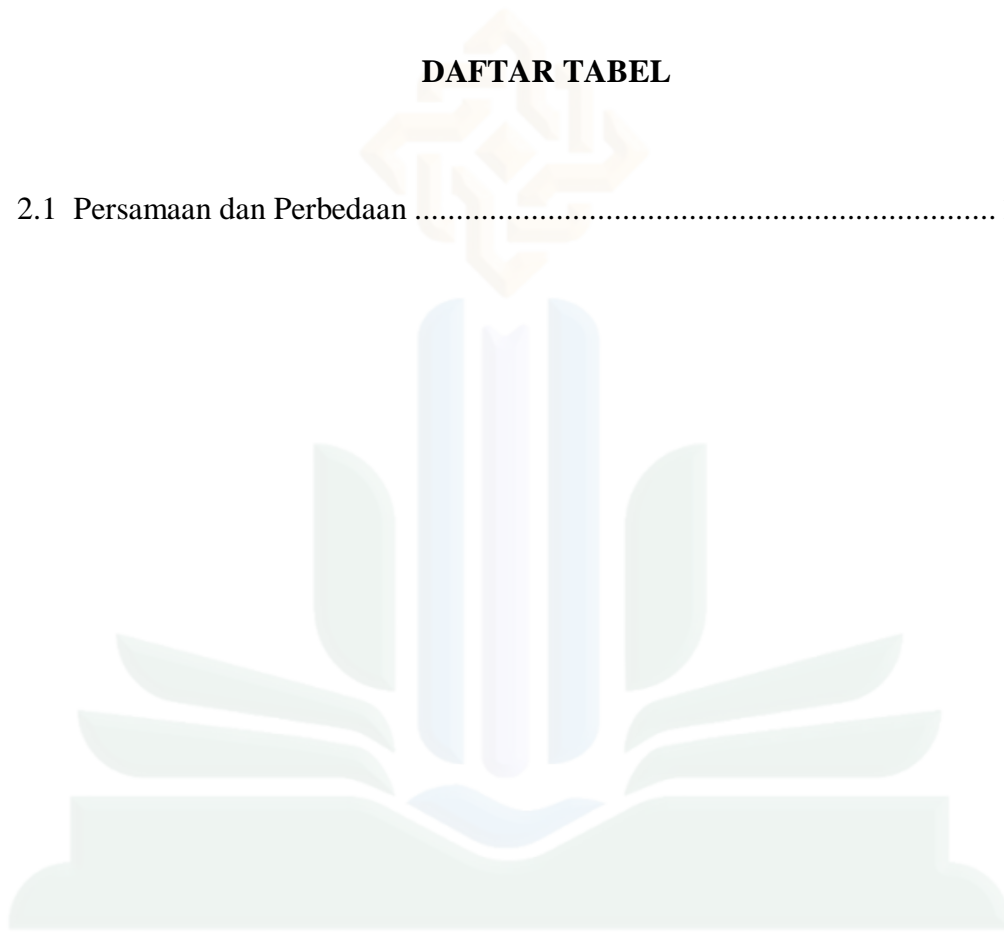
UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

DAFTAR TABEL

2.1 Persamaan dan Perbedaan 17



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR GAMBAR

4.1 Struktur Karyawan Lembaga Amil Zakat	
Yatim Mandiri Jember.....	50
4.2 Pelayanan Yatim Mandiri melalui media sosial dan bekerja sama dengan mitra sebagai berikut : midtrans dan google for Nonprofits	79
4.3 Pelayanan Yatim Mandiri melalui media sosial dan bekerja sama dengan mitra sebagai berikut : JNE EXPRES.....	80
4.4 Pelayanan Yatim Mandiri melalui media sosial dan bekerja sama dengan mitra sebagai berikut : CIMB BANK,Kitabisa.com.....	81
4.5 Pelayanan Yatim Mandiri melalui media sosial dan bekerja sama dengan mitra sebagai berikut : gojek, Shopee	82
4.6 Pelayanan Yatim Mandiri melalui media sosial dan bekerja sama dengan mitra sebagai berikut : LinkAja	83
4.7 Pelayanan Lembaga Yatim mandiri Menyediakan Donasi online yang terdiri beberapa Layanan dinataranya kalkulator zakat, rekening donasi, kantor layanan, dan komfirmasi donasi.	84
4.8 Lembaga Yatim Mandiri juga menyediakan 9 rekening donasi untuk mempermudah masyarakat yang akan berdonasi	85
4.9 Lembaga Yatim Mandiri juga menyediakan 8 rekening untuk infaq dan sedekah	86
4.10 Pelayan Yatim Mandiri juga menyediakan Konfirmasi Donasi untuk mengisibiodata para donatur	87
4.11 Menyediakan Qris untuk mempermudah para donatur untuk berdonasi di Yatim Mandiri	88
4.12 Yatim Mandiri juga menyediakan media sosial Instagram	89

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Zakat merupakan salah satu ajaran Islam yang mengandung esensi sosial-ekonomi disisi lainnya. Aktivitas zakat bertolak dari kesadaran individu bahwa harta yang ada pada dirinya adalah milik Allah seutuhnya yang dititipkan kepadanya agar dikelola untuk kepentingan diri sendiri dan orang lain sesuai dengan petunjuk Al-Qur'an dan hadits. Harta zakat yang diberikan kepada orang lain berpotensi melahirkan keseimbangan ekonomi atau paling tidak mengurangi kesenjangan antara *agniya'* (orang-orang kaya) dan *Fuqara'-masakin* (kaum fakir miskin), sekaligus memperkuat jalinan sosial antara dua kelas ekonomi itu.²

Penghimpunan adalah proses atau cara untuk menghimpun sejumlah harta tertentu untuk diserahkan kepada yang berhak menerimanya.³ Adapun maksud dari pengumpulan zakat dalam penelitian ini adalah suatu perbuatan penghimpunan harta yang diserahkan untuk kebaikan secara syariat dan ketentuan yang telah ditetapkan Allah swt.Undang-Undang Republik Indonesia No 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat bahwa yang dimaksud dengan zakat adalah harta yang wajib disisakan oleh seorang muslim atau badan yang dimiliki seorang muslim sesuai dengan ketentuan agama untuk diberikan kepada berhak menerimanya. Di Indonesia zakat diberikan kewenangannya kepada

² Babun Suharto, *Zakat untuk Pendidikan*, (Jember :Stain Jember Press,2013), 14.

³ Suci Utami Wikaningtyas, "Strategi Penghimpunan Dana Zakat pada Organisasi Pengelola Zakat di Kabupaten Bantul",(Jurnal: Vol.2,No.1, Juli 2015), 129-140.

lembaga sosial kemasyarakatan ataupun lembaga negara. Organisasi kemasyarakatan dikenal dengan istilah Lembaga Amil Zakat (LAZ), sedangkan untuk lembaga negara di kenal dengan istilah Badan Amil Zakat (BAZ). Berdasarkan UU No.23 Tahun 2011, organisasi pengelolaan zakat memiliki tiga peran utama, yaitu penghimpunan, pengelolaan dan pendayagunaan.

Kabupaten Jember sendiri ada beberapa Lembaga Amil Zakat yang masih aktif beroperasi, yaitu LAZ YDSF Jember, LAZDA RIZKI Jember, LAZIZMU Jember, LAZ AZKA Jember, BMH Cabang Jember, LAZIZNU Jember, LAZ Nurul Hayat Jember, LAZ Yatim Mandiri Jember, LAZ ACT.⁴

Salah satu lembaga amil zakat yang berada di Kabupaten Jember adalah LAZ Yatim Mandiri Cabang Jember yang beralamat di Ruko Pandora Square No.8E Jl. Mastrip Sumpersari, Lingkungan Panji, Tegal Gede, Kec.Sumpersari, Kab. Jember. Yang membedakan Lembaga Yatim Mandiri dengan Lembaga Amil Zakat yang lainnya yaitu, Lembaga pertama dan terbesar di Indonesia sejak tahun 1994 dan merupakan Lembaga yang telah memiliki legalitas berdasarkan SK KEMENAG RI No.185 Tahun 2016. Sudah memiliki 45 kantor layanan yang terbesar di 13 Provinsi di Indonesia, juga konsisten dalam program-program pendidikan dan pemberdayaan Yatim Dhuafa. Dari beberapa program-

⁴<http://www.febi.iain-jember.ac.id>

program yang ada yang paling diutamakan yaitu pemberdayaan anak Yatim dhuafa.⁵

Yatim Mandiri merupakan lembaga nirlaba yang berkhidmat memberdayakan segala potensi anak yatim dan dhuafa melalui pengelolaan dana zakat, Infak, Shodaqoh dan Wakaf (ZISWAF) baik perseorangan maupun institusi. Setelah semua dana yang dihimpun terkumpul maka dana-dana tersebut disalurkan untuk program-program yang ada di lembaga Yatim Mandiri yang lebih diutamakan program Yatim Dhuafa.

Dari sembilan LAZ yang ada di Jember Penghimpunan dana zakat yang dilakukan tidak jauh beda dengan Lembaga Yatim Mandiri yaitu menggunakan salah satu metode canvassing, sosial media seperti Instagram, Facebook, WhatsApp dan juga membuka gerai pada saat bulan Ramadhan, Kupon Zakat dan lain sebagainya. Yang membedakan Yatim Mandiri dengan LAZ yang lainnya yaitu, sejak berdirinya Lembaga Yatim Mandiri sampai sekarang selalu mendahulukan atau mengutamakan program Yatim dan Dhuafa, selaras dengan visinya yaitu Menjadi lembaga terpercaya dalam membangun kemandirian yatim dan dhuafa.⁶

Penghimpunan dana zakat yang dilakukan di LAZ Yatim Mandiri dengan mengajak muzakki menjadi donatur rutin yang penghimpunan dananya dilakukan setiap bulan dan ada donatur insidental yang penghimpunannya secara suka rela atau sewaktu-waktu. Donatur LAZ

⁵ Khotib, *Wawancara*, Jember, 02 Februari 2020

⁶ Hafid, *Wawancara*, Jember, 03 Februari 2020.

Yatim Mandiri dari tahun 2017-2019 yaitu sudah mencapai sekitar 34653-38742 donatur. Dilihat dari peningkatan donatur setiap tahunnya sudah terbukti bahwa LAZ Yatim mandiri sudah diterima dan dipercaya oleh masyarakat, terbukti LAZ Yatim Mandiri sudah berdiri lebih dari 20 tahun diseluruh indonesia yang sudah memiliki 45 kantor pelayanan diberbagai daerah. Dan di Jember sendiri LAZ Yatim Mandiri Sudah ada sejak tahun 2008 sekitar 12 tahun berdiri di kota jember⁷. Maka dari itu peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian di LAZ Yatim mandiri dengan judul **“Optimalisasi Penghimpunan Dana Zakat Produktif Di Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Jember”**.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana strategi yang digunakan untuk mengoptimalkan penghimpunan dana zakat di LAZ Yatim Mandiri?
2. Bagaimanakah Mekanisme Penghimpunan Zakat di LAZ Yatim Mandiri?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui strategi yang digunakan untuk mengoptimalkan penghimpunan dana zakat di LAZ Yatim Mandiri
2. Mengetahui Mekanisme Penghimpunan Zakat di LAZ Yatim Mandiri

⁷ Khotib, *Wawancara*, Jember, 02 Februari 2020.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat teoritis maupun praktis bagi semua pihak.⁸

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam perkembangan ilmu pengetahuan tentang Optimalisasi Penghimpunan Dana Zakat Produktif Di Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Jember.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan serta informasi penulis dan juga menginspirasi para pembaca terkait tema yang diteliti oleh peneliti.

b. Bagi UIN KHAS Jember

Penelitian diharapkan dapat mengembangkan kajian keilmuan tentang Zakat Produktif yang lebih sempurna, khususnya untuk program studi Manajemen Zakat dan Wakaf.

E. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman makna judul, maka dari itu perlu dijelaskan definisi istilah sebagai berikut:⁹

⁸Abd. Muhith, dkk. *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Cv. Bildung Nusantara, 2020), 118.

⁹Abd. Muhith, dkk. *Metodologi Penelitian.*, 118

1. Optimalisasi

Optimalisasi menurut KBBI adalah hasil yang dicapai sesuai dengan keinginan, optimalisasi menurut pencapaian hasil sesuai harapan efektif dan efisien.¹⁰ Jadi dapat disimpulkan, bahwa optimalisasi merupakan proses yang dilakukan agar dapat mencapai suatu hasil yang efektif sehingga mencapai target yang diinginkan.

2. Penghimpunan

Penghimpunan dan diartikan sebagai kegiatan menghimpun dana dari masyarakat (baik itu individu, organisasi, kelompok maupun perusahaan) yang akan digunakan untuk membiayai program kegiatan. Penghimpunan zakat dilakukan oleh badan amil zakat dengan cara menerima atau mengambil dari muzakki¹¹

3. Zakat Produktif

Zakat produktif adalah pemberian zakat yang dapat membuat para penerimanya menghasilkan sesuatu secara terus menerus dengan harta zakat yang telah diterimanya. Zakat produktif harta atau dana zakat yang diberikan kepada para mustahik tidak dihabiskan, akan tetapi dikembangkan dan digunakan untuk membantu usaha mereka, sehingga dengan usaha tersebut mereka dapat memenuhi kebutuhan hidup secara terus menerus.

¹⁰ KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia)

¹¹ Fakhruddin, *Fiqh dan Manajemen Zakat di Indonesia*, 309.

F. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika pembahasan merupakan urutan dan kerangka berfikir dalam penulisan skripsi, maka disusunlah sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I berisikan tentang pendahuluan, didalam bab ini memuat latar belakang, kemudian dilanjutkan dengan fokus masalah, tujuan masalah, mafaat penelitian, definisi istilah, diakhiri dengan sistematika pembahasan.

Bab II berisikan kajian kepustakaan, yang didalamnya memuat berbagai penelitian terdahuluyang relevan dengan penelitian dilakukan oleh peneliti serta berisi kajian teori yang peneliti gunakan sebagai rujukan prespektif .

Bab III berisikan metode penelitian, didalamnya memuat jenis penelitian dan pendekatannya, subyek penelitian, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, keabsahan data, analisis data hingga tahap penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti.

Bab IV berisikan penyajian data dan analisis yang diperoleh dari pelaksanaan penelitian yang didalamnya memuat gambaran umum obyek penelitian, penyajian data dan analisi hingga pembahasan temuan.

Bab V bagian penutup dari penelitian ini yang isinya meliputi kesimpulan dan saran. Pada bab ini dapat diperoleh gambaran hasil penelitian. Oleh karena itu pada bab ini dapat mempermudah ditemukannya maksud yang diperoleh dari hasil penelilitian ini.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Kajian terdahulu

Pada bagian ini penelitian mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah dipublikasikan atau belum terpublikasikan (Skripsi, tesis, disertasi dan sebagainya). Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan.¹²

Penulis melakukan pengkajian terhadap karya-karya yang telah ada guna untuk menghindari terjadinya duplikasi terhadap penelitian ini. Penelitian yang berkaitan dengan optimalisasi penghimpunan dana zakat produktif memang bukan pertama kalinya. Sebelumnya sudah ada penelitian yang berkaitan dengan hal tersebut di antara penelitian yang sudah pernah dilakukan adalah berikut ini :

- a. Hajar Almasuddini dengan judul skripsi “ Strategi Penghimpunan Zakat di Yayasan NURUL HAYAT Surabaya” (2019). Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.¹³

Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa pelaksanaan formulasi strategi penghimpunan zakat di yayasan Nurul Hayat terdiri dari empat tahap yaitu, merumuskan target perolehan donasi,

¹²Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 45.

¹³ Hajar Almasuddini, “Strategi Penghimpunan Zakat di Yayasan NURUL HAYAT Surabaya”, (*Skripsi*, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2019).

merumuskan rencana strategi, merumuskan KPI, serta merumuskan teknis oprasional.

Persamaan penelitian ini sama-sama menggunakan pendekatan metode penelitian kualitatif, Perbedaan penelitian ini yakni pada penelitiannya menggunakan studi kasus pada suatu Lembaga, dan lebih fokus terhadap strateginya dalam penghimpunan zakat, dan Objek penelitiannya berbeda.

- b. Fatimatuz Zahroh dengan judul skripsi “Analisis Efisiensi pada Implementasi Fintech dalam E-Zakat Sebagai Strategi Penghimpunan Dana Zakat Oleh LAZIZMU dan NURUL HAYAT ” (2019). Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.¹⁴

Hasil penelitian ini E-Zakat di Lembaga Amil Zakat baik Lazizmu maupun Nurul Hayat menggunakan beberapa media dalam menjalankan sistem E-Zakat. Peran e-zakat sebagai strategi dalam penghimpunan dana zakat oleh lembaga amil zakat surabaya adalah memberikan kemudahan, memperluas pasar, memberikan dampak peningkat baik secara normal pendapat dana zakat maupun non-material.

Persamaan penelitian ini sama-sama menggunakan pendekatan metode penelitian kualitatif deskriptif, Perbedaan penelitian ini yakni terletak pada Strategi Penghimpunan menggunakan E-zakat, dan objeknya.

¹⁴ Fatimatuz Zahroh, “Analisis Efisiensi pada Implementasi Fintech dalam E-Zakat Sebagai Strategi Penghimpunan Dana Zakat Oleh LAZIZMU dan NURUL HAYAT ”,(*Skripsi*, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2019).

- c. Sry Lestari Dewi dengan judul skripsi “Peran Relawan dalam Menghimpun Dana, Infak, dan Shadaqah di Lembaga Amil Zakat (LAZ) Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Perwakilan Riau” (2019). Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.¹⁵

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa peran relawan dalam penghimpunan dana zakat, infaq, dan shadaqoh pada LAZ IZI Perwakilan Riau, yaitu: *Pertama*, melakukan sosialisasi, ini dilakukan dengan cara memasukkan surat permohonan kepada instansi-instansi, melalui seminar, menjadi sponsor diacara orang lain, dan penyebaran brosur-brosur ataupun presentasi langsung kepada jamaah. *Kedua*, melakukan penggalangan dana. *Ketiga*, mengedukasi zakat, dilakukan dengan beberapa metode. *Keempat*, melakukan evaluasi. *Kelima*, membuat laporan.

Persamaan penelitian ini sama-sama menggunakan pendekatan metode penelitian kualitatif deskriptif, Perbedaan penelitian ini yakni lebih fokus terhadap Peran Relawan, dan terletak pada objeknya.

- d. Diyah Riski dengan judul skripsi “Analisis Optimalisasi Penghimpunan Dana Zakat pada Aparatur Negara Di Baznas Kabupaten Pati” (2019). Institut Agama Islam Negeri Surakarta.¹⁶

Hasil yang diperoleh dari penelitian yaitu: *Pertama*, Optimalisasi Penghimpunan Zakat pada ASN di BAZNAZ pati lebih

¹⁵ Sry Lestari Dewi, “*Peran Relawan dalam Menghimpun Dana, Infak, dan Shadaqah di Lembaga Amil Zakat (LAZ) Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Perwakilan Riau*”. (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2019).

¹⁶ Diyah Riski, “*Analisis Optimalisasi Penghimpunan Dana Zakat pada Aparatur Negara Di Baznas Kabupaten Pati*”, (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2019).

banyak dilakukan melalui UPZ yang dibentuk pada tiap kantor OPD karena UPZ tersebut merupakan kepanjangan tangan bidang penghimpunan BAZNAS pati dalam pengumpulan zakat dari para ASN dan juga menjalin kemitraan dengan pemba dengan surat edaran yang dikeluarkan oleh Bupati penggalan dana zakat dari para ASN. *Kedua*, Kendala Optimalisasi Fundraising zakat pada ASN di BAZNAS Pati adalah adanya oknum UPZ nakal, Minimnya SDM yang tersedia dan kurang optimalnya peran SDM yang diperbentukan dari UPZ Kemitraan.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sama-sama menggunakan pendekatan metode penelitian kualitatif deskriptif, Perbedaan penelitian ini terletak pada objeknya.

- e. Rizza Huzaeni Nizam dengan judul skripsi”Evektifitas Penghimpunan Dana Zakat, Infak dan Sedekah pada Baitul Maal Hidayatuallah Kabupaten Tulungagung” (2019). Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum IAIN Tulungagung.¹⁷

Hasil penelitian ini adalah : (1) Penghimpunan dana zakat, infaq dan sedekah di Baitul Mal Hidayatullah (BMH) Tulungagung dilakukan dengan mendatangi para donatur, atau donatur datang sendiri ke kantor Baitul Mal Hidayatullah (BMH) Tulungagung dan menitipkan beberpa kotak infak di beberapa warung/toko. (2)

¹⁷Rizza Huzaeni Nizam, “Evektifitas Penghimpunan Dana Zakat,Infak dan Sedekah pada Baitul Maal Hidayatuallah Kabupaten Tulungagung”, (*Skripsi*, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum IAIN Tulungagung, 2019).

Efektifitas penghimpunan dana zakat, infak dan sedekah di Baitul Mal Hidayatullah (BMH) Tulungagung sangat memuaskan terbukti dengan kepuasan para donatur dan bertambahnya jumlah donatur serta dana yang masuk ke Baitul Mal Hidayatullah (BMH) Tulungagung. (3) Kendala-kendala yang dihadapi oleh Baitul Mal Hidayatullah (BMH) Tulungagung yaitu pertama, tidak bertemu dengan donatur ketika melakukan kunjungan ke rumah donatur; kedua, kurangnya kesadaran masyarakat terhadap keberadaan Baitul Mal Hidayatullah (BMH) Tulungagung; ketiga, minimnya SDM sehingga dana yang dihimpun juga terbatas, keempat yaitu kurangnya kesadaran masyarakat untuk mengeluarkan zakat, infak dan sedekah.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sama-sama menggunakan pendekatan metode penelitian kualitatif deskriptif, perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah efektivitas penghimpunan dana zakat, infak, dan sedekah yang dilakukan BMH (Baitul Mal Hidayatullah) Tulungagung.

- f. Siti Nur Khakidah dengan judul skripsi “Optimalisasi Penghimpunan dan Pendistribusian Dana Zakat di Bank Syariah” (2018). Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta Program Studi Manajemen Perbankan Syariah.¹⁸

¹⁸ Siti Nur Khakidah, “Optimalisasi Penghimpunan dan Pendistribusian Dana Zakat di Bank Syariah”. (*Skripsi*, Universitas Muhammadiyah Jakarta Program Studi Manajemen Perbankan Syariah, 2018)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Bank BTN Syariah KCP Ciputat, Kota Tangerang Selatan belum cukup optimal dalam upaya menghimpun dana zakat serta mendistribusikan dana zakat para mustahik. Sehingga mustahik belum dapat merasakan manfaat zakat tersebut terutama zakat produktif.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sama-sama menggunakan pendekatan metode penelitian kualitatif deskriptif, perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah terletak pada Penghimpunan dan Pendistribusian Dana Zakat di Bank Syariah BTN Syariah KCP Ciputat, Kota Tangerang Selatan.

- g. Muh. Shadio Danial dengan judul skripsi “ Optimalisasi Zakat dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Pra Sejarah (Studi Pada Masyarakat binaan LAZIS Wahdah di Kota Makasar)” (2018). Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar.¹⁹

Hasil Penelitian ini adalah menunjukkan bahwa optimalisasi zakat LAZIS Wahdah sudah berjalan dengan baik dengan memberikan bantuan program kemandirian. namun secara signifikan Optimalisasi Zakatnya dalam mensejahterakan masyarakat binaannya belum Optimal dengan baik. Karena LAZIS Wahdah hanya memberikan tambahan modal yang sangat kecil yang bersifat hibah dan bentuk

¹⁹Muh. Shadio Danial, “ Optimalisasi Zakat dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Pra Sejarah (Studi Pada Masyarakat binaan LAZIS Wahdah di Kota Makasar)”, (*Skripsi*, Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar, 2018).

pengawasan yang dilakuan oleh LAZIZ Wadha kurang Maksimal karna kekurangan SDM yang dimiliki.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sama-sama menggunakan pendekatan metode penelitian kualitatif deskriptif, perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah terletak pada tempat penelitian dan dalam optimalisasi zakatnya kepada kejahteraan Masyarakat Pra Sejarah.

- h. Hariyanto Buhari dengan judul skripsi “ Strategi Penghimpunan Dana zakat pada Baitul Mall Hidayatuallah (BMH) Surabaya”(2018). Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.²⁰

Hasil Penelitian ini adalah : 1) Strategi Penghimpunan dana Zakat Baitul Mall Hidayatuallah (BMH) surabaya adalah strategi *offline* adalah alat komunikasi Baitul Mall Hidayatuallah (BMH) dengan tidak menggunakan jaringan internet dan strategi *online* yaitu alat komunikasi dengan menggunakan jaringan internet. 2) Faktor pendukung penghimpunan dana zakat Baitul Mall Hidayatullah (BMH) surabaya yaitu: a) Donatur Tetap adalah salah satu faktor pendukung dalam penghimpunan dana zakat sehingga mempunyai donasi dana tetap dalam penghimpunan dana. b) Potensi Zakat yang bisa dihimpun dan dikembangkan karna letak geografis, kepadatan penduduk penghasil serta pendapatan penduduk di atas rata-rata.3)

²⁰ Hariyanto Buhari, “ Strategi Penghimpunan Dana zakat pada Baitul Mall Hidayatuallah (BMH) Surabaya”.(Skripsi, Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya,2018).

Faktor penghambat adalah tingkat kesadaran masyarakat, kwanlege masyarakat pada petugas penghimpun dana zakat dan tidak semua donatur mempunyai handpone. Maka dari itu Baitul Mall Hidayatuallah (BMH) surananya harus mengadakan pedekatan secara general untuk memberi pemahaman secara detail tentang kepentingan zakat dan penggunaan softwere dan handpone android sehingga masyarakat lebih mudah memahami dengan baik.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sama-sama menggunakan pendekatan metode penelitian kualitatif deskriptif,perbedaan penelitiaasn ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah Strategi Penghimpunan Dana Zakat dan tempat penelitiannya berbeda.

- i. Kartika Andiani dengan judul skripsi “Strategi Penghimpunan dan Pendistribusian Zakat Melalui Ageb Laku Pandai Untuk Mencapai Inklusi Zakat di Indonesia” (2018). Sekolah Pascasarjana Institut pertanian Bogor.²¹

Hasil penelitian ini yaitu perlunya integrasi jaringan dan sistem IT antara BAZNAS dengan perbankan pelaksanaan proyek percontohan di BAZNAS daerah, serta sosial yang kontinu, aktif, dan intensif. BAZNAS Pusat sebaiknya tidak hanya fokus pada

²¹ Kartika Andriani, “Strategi Penghimpunan dan Pendistribusian Zakat Melalui Ageb Laku Pandai Untuk Mencapai Inklusi Zakat di Indonesia” ,(Skripsi, Pascasarjana Institut pertanian Bogor, 2018).

peningkatan penghimpunan zakat dari muzaki individu, tetapi juga memperhatikan penghimpunan zakat korpoasi.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sama-sama meneliti tentang penghimpunan zakat, perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah metodenya menggunakan SWOT-ANT, Objek penelitiannya.

- j. Adien Dwi Susanto dengan judul skripsi“ Stategi Penghimpunan Dana Zakat Pada Organisasi Pengelolaan Zakat di Kota Surakarta (Studi di LAZISNU Solo, DT Peduli Solo dan LAZ Ar-Risalah Peduli)” (2018). Institut Agama Islam Negeri Surakarta.²²

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 3 organisasi pengelolaan zakat masih fokus pada satu raha zakat yakni zakat maal profensi. Selain itu mereka masih tergantung pada basis masa dan juga jamaahnya dalam penghimpunan maupun pentasarufan.

Persamaan penelitian ini sama-sama menggunakan pendekatan metode penelitian kualitatif deskriptif, Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang lain terletak pada peneliti hanya fokus pada zakat mall profesi, dan objeknya.

²²Adien Dwi Susanto, “Stategi Penghimpunan Dana Zakat Pada Organisasi Pengelolaan Zakat di Kota Surakarta (Studi di LAZISNU Solo, DT Peduli Solo dan LAZ Ar-Risalah Peduli)”.(Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2018).

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan

No	Penelitian Terdahulu	Persamaan	Perbedaan
1.	Hajar Almasuddini, 2019.	Persamaan penelitian ini sama-sama menggunakan pendekatan metode penelitian kualitatif.	Perbedaan penelitian ini yakni pada penelitiannya menggunakan studi kasus pada suatu Lembaga, dan lebih fokus terhadap strateginya dalam penghimpunan zakat, dan Objek penelitiannya berbeda.
2.	Fatimatuz Zahroh, 2019.	Persamaan penelitian ini sama-sama menggunakan pendekatan metode penelitian kualitatif deskriptif.	Perbedaan penelitian ini yakni terletak pada Strategi Penghimpunan menggunakan E-zakat, dan objeknya.
3.	Sry Lestari Dewi, 2019.	Persamaan penelitian ini sama-sama menggunakan pendekatan metode penelitian kualitatif deskriptif.	Perbedaan penelitian ini yakni lebih fokus terhadap Peran Relawan, dan terletak pada Objeknya.
4 .	Diyah Riski, 2019	Persamaan penelitian ini sama-sama menggunakan pendekatan metode penelitian kualitatif deskriptif.	Perbedaan penelitian ini terletak pada objeknya.
5.	RizzaHuzaeni Nizam, 2019.	Persamaan penelitian ini sama-sama menggunakan pendekatan metode penelitian kualitatif deskriptif.	Perbedaan penelitian ini efektivitas penghimpunan dana zakat, infak, dan sedekah yang dilakukan BMH (Baitul Mal Hidayatullah) Tulungagung.
6.	Siti Nur Khalida, 2018.	Persamaannya dengan penelitian ini sama-sama	perbedaan terletak pada Penghimpunana dan Pendistribusian Dana

		menggunakan metode kualitatif deskriptif.	Zakat di Bank Syariah BTN Syariah KCP Ciputat, Kota Tangerang Selatan.
7.	Muh. Shadio Danial, 2018.	Persamaannya dengan penelitian ini sama-sama menggunakan metode kualitatif deskriptif.	perbedaan terletak pada objeknya dan dalam optimalisasi zakatnya kepada kejahteraan Masyarakat Pra Sejarah.
8.	Hariyanto Buhari, 2018.	Persamaan penelitian ini sama-sama menggunakan pendekatan metode penelitian kualitatif deskriptif.	Perbedaan penelitian ini Strategi Penghimpunan Dana Zakat dan Objek penelitiannya.
9.	Kartika Andiani, 2018	Persamaan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sama-sama meneliti tentang penghimpunan zakat.	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah metodenya menggunakan SWOT-ANT, Objek penelitiannya.
10.	Adien Dwi Susanto, 2018	Persamaan penelitian ini sama-sama menggunakan pendekatan metode penelitian kualitatif deskriptif.	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang lain terletak pada peneliti hanya fokus pada zakat profesi, dan objeknya

Sumber data: Skripsi Penelitian terdahulu.

Dari tabel yang dijelaskan diatas, perbedaan dan persamaan dapat disimpulkan bahwa penelitian terdahulu dengan penelitian dapat dikategorikan seperti berikut, *persamaan*, 1) dari tabel diatas

jenis penelitian yang digunakan adalah sama-sama jenis kualitatif, 2) persamaan penelitian yang ditabel dengan penelitian sama-sama membahas tentang teori pengumpulan zakat, 3) Persamaan dalam jenis tujuan sama-sama bertujuan untuk mengetahui pengumpulan yang optimal. Sedangkan untuk perbedaan, 1) perbedaan penelitian dengan penelitian terdahulu terletak pada optimalisasi zakatnya kepada kesejahteraan Masyarakat Pra Sejarah, sedangkan dalam peneliti optimalisasi zakatnya kepada tujuh Asnaf yang diutamakan yatim dan dhuafa. 2) dalam penelitian ini menggunakan objek kajian yang berbaur dengan BANK dan zakat produktif saja, sedangkan dalam tabel membahas objek mengenai pengumpulan zakat di LAZ. 3) dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, sedangkan dalam tabel diatas menggunakan jenis penelitian kuantitatif.

B. Kajian Teori

Kajian teori berisi tentang pembahasan teori yang dijadikan sebagai persepektif dalam melakukan penelitian. Pembahasan teori secara lebih luas dan mendalam akan semakin memperdalam wawasan penelitian dalam mengkaji pembahasan yang hendak dipecahkan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.²³

²³Babun Suharto dkk, *Pedomanan Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2018), 46.

1. Penghimpunan Dana

a. Pengertian Penghimpunan

Penghimpunan dana (*collecting*) dapat diartikan sebagai kegiatan menghimpun dana dan sumber dana lainnya dari masyarakat (baik individu, kelompok, organisasi, perusahaan, ataupun pemerintah) yang akan digunakan untuk membiayai program kegiatan operasional lembaga yang ada pada akhirnya adalah untuk mencapai misi dan tujuan dari lembaga tersebut. Penghimpunan zakat dilakukan oleh badan amil zakat dengan cara menerima atau mengambil dari muzakki atas dasar pemberitahuan muzakki.²⁴

Penghimpunan dana dapat pula diartikan sebagai proses memengaruhi masyarakat baik perseorangan sebagai individu atau perwakilan masyarakat maupun lembaga agar menyalurkan dananya kepada sebuah organisasi.²⁵

Dari berbagai pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penghimpunan dana adalah mempengaruhi masyarakat atau calon donatur agar mau melakukan amal kebajikan dalam bentuk penyerahan dana atau sumber daya lainnya yang bernilai, untuk disampaikan kepada masyarakat yang membutuhkan. Proses mempengaruhi disini yaitu meliputi kegiatan memberitahukan,

²⁴ Muhamad Fakhuruddin, *Fiqh dan Manajemen Zakat di Indonesia*, (Malang: UIN Malang Pres, 2008), 309.

²⁵ April Purwanto, *Manajemen Fundraising Bagi Organisasi Pengelola Zakat*, (Yogyakarta: Sukses, 2009), 12.

mengingatkan, mendorong, membujuk, merayu. Dalam kerangka *Fundraising*, lembaga harus terus melakukan edukasi, sosialisasi, promosi, dan transfer informasi sehingga menciptakan kesadaran dan kebutuhan kepada calon donatur, untuk melakukan kegiatan program atau yang berhubungan dengan pengelolaan kerja sebuah lembaga. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal dari penghimpunan dana (*Fundraising*) disuatu lembaga, maka dibutuhkan suatu strategi dan pendekatan yang tepat serta harus menentukan arahan yang benar demi keberlanjutan langkah berikutnya. Namun, tanpa strategi yang kuat dalam menjalankan penghimpunan dana maka tidak akan maksimal dalam memperoleh dana.²⁶

b. Tujuan Penghimpunan Dana

Tujuan Penghimpunan sebagai berikut:

- 1) Menambah calon donatur atau menambah populasi donatur, Lembaga yang melakukan penghimpunan harus terus menambah jumlah donaturnya.
- 2) Meningkatkan atau membangun citra lembaga, bahwa aktifitas penghimpunan yang dilakukan oleh lembagawadaya masyarakat (LSM), baik secara langsung maupuntidak langsung akan berpengaruh terhadap citra lembaga.

²⁶Badan Amil Zakat Nasional, *Fikih Zakat Konstektual Indonesia*, (Jakarta Pusat: Badan Amil Zakat Nasional, 2018), 257.

- 3) Menghimpun relasi dan pendukung, sekelompok orang yang telah berinteraksi dengan aktifitas penghimpunan yang telah dilakukan oleh organisasi yang punya kesan positif dan bersimpati terhadap lembaga tersebut.
- 4) Meningkatkan kepuasan donatur, dengan menginformasikan kepuasannya terhadap lembaga secara positif kepada orang lain.²⁷

e. Ruang Lingkup Penghimpunan

Substansi penghimpunan dapat diringkas dalam dua hal, yaitu:

- 1) Motivasi diartikan sebagai serangkaian pengetahuan, nilai-nilai, keyakinan, dan alasan-alasan yang mendorong calon donatur untuk mengeluarkan sebagian hartanya.
- 2) Program substansi penghimpunan berupa program yaitu kegiatan dari implementasi visi dan misi lembaga yang jelas sehingga masyarakat mampu tergerak untuk melakukan zakat, infaq dan sedekah.²⁸

d. Prinsip-prinsip penghimpunan

Prinsip Penghimpunan adalah Prinsip penghimpunan ini yang bertujuan untuk memberikan tanda rasa berterimakasih kepada donatur atas dana zakat yang telah diberikan juga kesetian

²⁷ Ibid,258.

²⁸ Ibid, 260.

donatur sebagai faktor pendukung di program yang diadakan lembaga kami.

Prinsip-prinsip penghimpunan

- 1) Prinsip-prinsip penghimpunan dalam lembaga zakat antara lain: Prinsip penghimpunan harus meminta. Amil disini sangat berperan dalam penghimpunan karna tugasnya meminta dana zakat dari donatur tetap atau donatur insidental.
- 2) Prinsip penghimpunan berarti berhubungan dengan orang lain. Tugas LPZ adalah bagaimana lembaga dapat berperan dalam melakukan apa yang diinginkan donatur atau masyarakat.
- 3) Prinsip penghimpunan berarti menjual. Penggalangan dana atau daya adalah sebuah proses yang terdiri dari dua tahap.
(1) Menawarkan kepada calon donatur bahwa ada kebutuhan penting yang dapat ditawarkan oleh lembaga melalui kegiatan lembaga. Pada umumnya, orang atau suatu lembaga yang telah sependapat bahwa kebutuhan itu penting dan perlu melakukan sesuatu hal maka otomatis masyarakat dengan mudah bersedia untuk diminta menjadi donatur atau memberikan sumbangan. Tahap selanjutnya, sebuah lembaga siap melakukan sesuatu yang berarti untuk mengabdikan pada masyarakat dan dapat menunjukkan bahwa dukungan

dari mereka berperan penting dan dapat membuahkan hasil yang lebih baik lagi. Penggalangan dana atau daya bukan hanya meminta uang saja tetapi lebih mengenai menilai bahwa donatur dapat merespon apa yang dibutuhkan masyarakat melalui program lembaga dengan menerima program tersebut.

- 4) Prinsip kepercayaan dan hubungan masyarakat. Pastinya amil harus bisa memberikan kepercayaan kepada donatur agar para donatur tidak sungkan untuk memberikan dana zakat kepada lembaga, dengan cara memberikan brosur kepada donatur terkait program yang akan dijalankan.²⁹

e. Strategi Penghimpunan

Strategi menggalang dana adalah tulang punggung kegiatan menggalang dana yang diperlukan lembaga.³⁰ Selain itu strategi penghimpunan memiliki tiga aspek yang dikenal siklus penghimpunan, yaitu identifikasi calon donatur, penggunaan metode penghimpunan, serta monitoring dan evaluasi penghimpunan.³¹

- 1) Identifikasi Calon Donatur, identifikasi ini merupakan langkah yang dilakukan lembaga dalam menentukan target

²⁹Norton, Menggalang Dana: *Pedoman Bagi Lembaga Swadaya Masyarakat*, (Jakarta: Yayasan Obor, 2002), 11

³⁰Wiari Utamingtias, dkk, "Coping Stres karyawan Dalam Menghadapi Stres Kerja, *Share Social Work*", Jurnal Universitas Pedjddjdran, Vol. 5, No. 1, (2015), 93.

³¹Zaid Munawar, "Filantropi Islam Rumah Sabilillah Dan Penanaman Karakter Kepedulian Sosial Pada Siswa di SDIT An Najah Jatinom Klaten", *Elementary Jurnal UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, Vol. 4, No. 2, (Januari-Juni 2018), 9

donatur. Identifikasi donatur meliputi siapa dan bagaimana profil dari potensial donatur dalam penggalangan dana. Potensial donatur bisa meliputi perorangan maupun lembaga atau organisasi tertentu.³² Identifikasi donatur meliputi pemilahan database donatur, melihat database donatur, memanfaatkan jasa teman atau relasi, mengetahui dari kerabat donatur, menganalisis kebutuhan donatur, dan mengadakan waktu pertemuandengan donatur.³³

- 2) Penggunaan metode penghimpunan metode diartikan sebagai pola, bentuk atau cara-cara yang dilakukan oleh sebuah lembaga dalam rangka penggalangan dana/daya dari masyarakat. Metode perlu memberikan kepercayaan, kemudahan, kebanggaan, dan manfaat lebih bagi masyarakat penerima dan donatur. Lembaga Amil Zakat memerlukan berbagai metode penghimpunan untuk bisa mengoptimalkan hasil penghimpunan dana. Metode penghimpunan merupakan suatu kegiatan khas yang dilakukan oleh nadhir dalam rangka menghimpun dana ataudaya dari masyarakat. Pada dasarnya metode penghimpunan meliputi

³²Ririn Nur Hidayah, “Strategi Dompot Dhuafa Sumatera Selatan Dalam Menarik Minat Donatur Untuk Menyalurkan Dana Zakat Infaq Shadaqah Wakaf (ZISWAF)”, Jurnal Raden Fatah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Vol. 6, No. 1 (2017), 137.

³³April Purwanto, *Manajemen Fundraising Bagi Organisasi Pengelola Zakat*, (Yogyakarta: Teras, 2009), 71-79.

direct atau langsung dan *indirect* atau tidak langsung.³⁴ *Direct* pengumpulan meliputi hal sebagai berikut :

a) *Direct Mail*

Pelaksanaan *direct mail* membutuhkan biaya yang cukup besar, sehingga perlu didukung target donatur yang jelas.

b) *Direct Advertising*

Dikutip oleh Morisson mengatakan, bahwa iklan adalah setiap bentuk komunikasi nonpersonal mengenai organisasi, produk, pelayanan, atau ide. Iklan dibayar oleh satu sponsor yang diketahui.

c) *Telefundraising*

Telefundraising merupakan pengumpulan melalui telepon.

d) *Presentasi Langsung*

Presentasi langsung adalah dimana pihak presenter dapat berkomunikasi dan bisa bertatap muka dengan para peserta secara langsung.³⁵

Sedangkan, metode *indirect fundraising* meliputi hal berikut ini :

³⁴Miftahul Huda, “*Model Manajemen Fundraising Wakaf, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Ponorogo*”, Jurnal Intelegensia Vol. 3, No. 1, (Januari 2013), 35

³⁵Morisson, *Periklanan Komunikasi Pemasaran Terpadu*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2010), 17.

a) *Advertorial*

Teknik penyampaian pesan iklan advertorial diarahkan pada bentuk seperti berita yang disajikan dengan bahasa jurnalistik.

b) *Image Campaign*

Kampanye bisa dilakukan melalui media non massa seperti spanduk, baliho, brosur, poster, event khusus, dan membuka kerendahan bekerjasama antara berbagai organisasi.³⁶

c) *Penyelenggaraan Event*

Kunci utama kesuksesan sebuah event adalah pengembangan ide. Inti dari penyelenggaraan event adalah unik dan biasanya muncul dari ide. Setiap event perlu memiliki perbedaan dari event lain.

d) *Melalui Perantara*

Melalui orang yang bertindak sebagai penghubung antara dua belah pihak yang berkepentingan.

e) *Menjalin Relasi*

Melalui hubungan dengan orang lain atau kenalan dengan orang lain.

³⁶R. Sumantri Raharjo, *Strategi Komunikasi Lembaga Kemanusiaan Dalam Menggalang Dana Masyarakat*, Jurnal IKON prodi D3 Komunikasi Massa, vol.1, No.5 (Juni 2017), 53

f) Melalui Referensi

Melalui rujukan suatu untuk informasi yang dilakukanseseorang atau pustakawan untuk membantu seseorangmendapatkan informasi tentang buku atau sumber terkait.

g) Mediasi Para Tokoh

Proses pengambilan keputusan melalui perantara tokohmasyarakat untuk membantu para pihak mencapai hasil yangmereka inginkan bersama.³⁷

3) Monitoring dan Evaluasi Penghimpunan

Hal langkah penghimpunan perlu dilakukan untuk persiapan rencana strategis mobilitas dan penggalangan sumber-sumber dana/daya sebuah lembaga.Beberapa langkah perlu dilakukan untuk persiapan rencana strategis mobilitas dan penggalangan sumber-sumber dana/daya sebuah lembaga. Langkah-langkah tersebut adalah:

- a) Rencana program jangka panjang atau rencana strategis.
- b) Anggaran jangka panjang untuk rencana strategis.
- c) Menetapkan skala prioritas program.
- d) Membangun skenario penggalangan sumber lembaga.
- e) Tujuan penghimpunan
- f) Strategi penghimpunan.

³⁷R. Sumantri Raharjo, *Strategi Komunikasi Lembaga Kemanusiaan Dalam Menggalang Dana Masyarakat*, Jurnal IKON prodi D3 Komunikasi Massa, vol.1, No.5 (Juni 2017), 53

- g) Identifikasi sumber-sumber dana/daya.
 - h) Membuat tim kerja dan rencana kerja.
 - i) Pemantauan hasil kerja.
 - j) Evaluasi dan rencana ke depan.³⁸
- 4) Layanan Digital

Layanan adalah produk-produk yang tidak terlihat dan tidak bisa diraba yang melibatkan usaha-usaha manusia yang melewati perantara.³⁹ Pelayanan juga bisa disebut sebagai serangkaian aktivitas yang bersifat tidak terlihat yang terjadi akibat adanya interaksi antara konsumen dan karyawan atau hal-hal lain yang bertujuan untuk memecahkan permasalahan publik atau pelanggan.⁴⁰ Pelayanan disini merupakan suatu rangkaian proses atau aktivitas yang tidak kasat mata yang dilakukan oleh sebuah instansi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat agar merasa puas dan gampang.

Layanan digital sendiri yang dikenal dengan Teknoogi Informasi. Dalam hal ini menurut *Australian National Thraning Atuthority* dalam buku Aji Suprianto menjelaskan bahwa digital adalah sebuah pengembangan aplikasi komputer dan lainnya dan teknologi yang berbasis komunikasi untuk memproses penyajian, mengelolah data dan informasi yang

³⁸April, *Manajemen Fundrising Bagi Organisasi Pengelolaan Zakat*, 20

³⁹ Ratminto dan Atik Septi, *Manajemen pelayanan*, (yogyakarta:Pustaka Pelajar,2013). 2

⁴⁰ Ibid.,3

relevan, akurat, tepat waktu, yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis dan pemerintah.⁴¹

Layanan digital dapat disimpulkan sebagai layanan penyebaran atau pengumpulan informasi dan lainnya yang berkaitan dengan sumber daya yang tersedia melalui internet atau website.⁴² Dengan melakukan pelayanan yang baik dan didukung dengan digitalisasi maka sebuah instansi akan berjalan dengan tujuan dan keinginan dalam pengembangan sebuah instansi maupun organisasi.

2. Zakat Produktif

a. Zakat Produktif

Definisi zakat produktif akan menjadi lebih mudah dipahami jika diartikan berdasarkan suku kata yang membentuknya. Zakat adalah isim masdar dari kata *zakayazkuzakatan* oleh karena itu kata dasar zakat adalah *zaka* yang berarti berkah, tumbuh, bersih, baik, dan berkembang. Sedangkan kata produktif adalah berasal dari bahasa inggris yaitu '*productive*' yang berarti menghasilkan atau memberikan banyak hasil.⁴³

Zakat produktif adalah pemberian zakat yang dapat membuat para penerimanya menghasilkan sesuatu secara terus menerus

⁴¹ Aji Supriyanto, *Pengantar Teknologi Informasi*, (Jakarta: Salemba Infotek, 2005). 5

⁴² Fitwi luthfiyah, *Manajemen Perpustakaan dalam meningkatkan layanan perpustakaan*”, Jurnal El-Idare, Vol 1, No, 2, (Desember 2015), 198

⁴³ April Purwanto, *Manajemen Fundraising Bagi Organisasi Pengelola Zakat*, (Yogyakarta: Sukses, 2009), 12. Joyce M. Hawkins, *Kamus Dwi Bahasa Inggris Indonesia, Indonesia-Inggris*, Exford, (Erlangga, 1996), 267.

dengan harta zakat yang telah diterimanya. Zakat produktif harta atau dana zakat yang diberikan kepada para mustahik tidak dihabiskan, akan tetapi dikembangkan dan digunakan untuk membantu usaha mereka, sehingga dengan usaha tersebut mereka dapat memenuhi kebutuhan hidup secara terus menerus.⁴⁴ Zakat produktif adalah zakat yang dikelola dengan cara produktif yang dilakukan dengan cara pemberian modal kepada para penerima zakat dan kemudian dikembangkan, untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka untuk masa yang akan datang.⁴⁵

Dengan menciptakan pekerjaan berarti ‘amil dalam hal ini pemerintah dapat menciptakan lapangan pekerjaan dengan dana zakat, seperti perusahaan, modal usaha atau beasiswa, agar mereka memiliki suatu usaha yang tetap dan ketrampilan serta ilmu untuk menopang hidup kearah yang lebih baik dan layak.

Dikemukakan dalam sebuah hadits riwayat Imam Muslim dari Salim Bin Abdillah Bin Umar dari ayahnya, bahwa Rasulullah telah memberikan zakat kepadanya lalu menyuruhnya untuk dikembangkan atau disedekahkan lagi. Disyaratkan bahwa yang berhak memberikat zakat yang bersifat produktif adalah yang mampu melakukan pembinaan dan pendampingan kepada para mustahik agar kegiatan usahanya dapat berjalan dengan baik. Di

⁴⁴ Muhammad Daud Ali, *Sistem Ekonomi Islam; Zakat dan Wakaf* (Jakarta: Universitas Indonesia, 1988), 35.

⁴⁵ Asnainu, *Zakat Produktif dalam Perspektif Hukum Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), 64.

samping melakukan pembinaan dan pendampingan kepada para mustahik dalam kegiatan usahanya, juga harus memberikan pembinaan ruhani dan intelektual keagamaannya agar semakin meningkat kualitas keimanan dan keislamanannya.⁴⁶

b. Dasar Hukum Zakat Produktif

Dalam Al-Qur'an, Hadits dan Ijma' tidak menyebutkan secara tegas dan rinci mengenai dalil zakat produktif, akan tetapi ada celah dimana zakat dapat di kembangkan. Seperti dalam hadits yang diriwayatkan oleh Muslim yang artinya "Ambilah dahulu, setelah itu milikilah (berdayakanlah) dan sedekahkan kepada orang lain dan apa yang datang kepadamu dari harta semacam ini sedang engkau tidak membutukannya dan bukan engkau minta, maka ambilah. Dan mana-mana yang tidak demikian maka janganlah engkau turutkan nafsumu". HR Muslim.⁴⁷

Menyebutkan bahwa pemberian harta zakat dapat diberdayakan atau diproduktifkan. Al-qur'an sebagai sumber pertama hukum islam telah menjelaskan wajibnya syariat zakat. Hal ini dilihat surat At-taubah ayat 103 yaitu:

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ
صَلَوَاتِكَ سَكَنٌ لَّهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿١٠٣﴾

⁴⁶Ibid, 93.

⁴⁷Abu Bakar Muhammad (Penerjemah) Terjemahan Subulus Salam II, 588

Artinya : “Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikannya”⁴⁸

Pentingnya zakat secara mendasar juga telah digambarkan dan diperlihatkan dengan jelas dalam surat Al-Baqoroh ayat 110 yaitu:

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَمَا تُقَدِّمُوا لِأَنفُسِكُمْ مِنْ خَيْرٍ
تَجِدُوهُ عِنْدَ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ ﴿١١٠﴾

Artinya : "dan dirikanlah sholat dan tunaikanlah zakat, dan apa-apa yang kamu usahakan."⁴⁹

Teori hukum Islam menunjukkan bahwa dalam menghadapi masalah-masalah yang tidak jelas rinciannya dalam Al-Quran atau petunjuk yang ditinggalkan Nabi SAW, penyelesaiannya adalah dengan metode ijtihad. Ijtihad atau pemakaian akal dengan tetap berpedoman pada al-Quran dan Hadits. Dengan demikian berarti bahwa teknik pelaksanaan pembagian zakat bukan sesuatu yang mutlak, akan tetapi dinamis, dapat disesuaikan dengan kebutuhan di suatu tempat. Dalam artian perubahan dan perbedaan dalam cara pembagian zakat tidaklah dilarang dalam Islam karena tidak ada dasar hukum yang secara jelas menyebutkan cara pembagian zakat tersebut.⁵⁰

⁴⁸ At-taubah, 11:103

⁴⁹ Al-Baqoroh, 02:110.

⁵⁰ Ibid, 86

c. Macam-Macam Zakat Produktif

Dalam penyaluran zakat produktif ada dua macam yaitu zakat produktif tradisional dan produktif kreatif, guna untuk melepaskan fakir miskin kepada taraf hidup yang layak dan dapat memenuhi semua kebutuhannya, katagori pertama, zakat produktif tradisional adalah zakat yang diberikan dalam bentuk barang-barang produktif. Misalnya kambing, sapi, mesin jahit, alat-alat pertukaran dan sebagainya. Pemberian zakat dalam bentuk ini akan dapat mendorong orang menciptakan suatu usaha atau memberikan lapangan kerja bagi fakir miskin. Kategori kedua, yaitu zakat produktif kreatif dimaksudkan semua pendayagunaan zakat yang diwujudkan dalam bentuk modal yang dapat dipergunakan, baik untuk membangun suatu proyek sosial maupun untuk membantu atau menambah modal seseorang pedagang atau pengusaha kecil.⁵¹

Dari pembagian macam-macam zakat produktif diharapkan arah dan kebijaksanaan pengelolaan zakat produktif dapat berhasil sesuai dengan sasaran yang dituju. Adapun maksud arah dan kebijaksanaan pengelolaan zakat adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan usaha pemerintah atau pengelola dalam rangka memanfaatkan hasil-hasil pengumpulan zakat kepada sasaran dalam pengertian yang lebih luas sesuai dengan cita dan rasa syara', secara tepat guna, efektif manfaatnya dengan sistem

⁵¹Asnainu, *Zakat Produktif dalam Perspektif Hukum Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008),78-80.

distribusi yang serba guna dan produktif sesuai dengan pesan dan kesan syari'at serta tujuan sosial ekonomi dari zakat. Beberapa ulama modern dan ilmuwan telah mencoba menginterpretasikan pendayagunaan zakat dalam perspektif yang lebih luas mencakup edukatif, produktif, dan ekonomis. Dalam kehidupan sosial sekarang, pengelolaan dan penyaluran zakat untuk penduduk miskin harus mencakup:

- 1) Pembangunan prasarana dan sarana pertanian sebagai tumpuan kesejahteraan ekonomi rakyat, dalam pengertian yang luas,
- 2) Pembangunan sektor industri yang secara langsung berorientasi pada peningkatan kesejahteraan rakyat banyak.
- 3) Penyelenggaraan sentra-sentra pendidikan ketrampilan dan kejuruan untuk mengatasi pengangguran.
- 4) Pemberian modal usaha kepada mustahik sebagai langkah awal mendirikan usaha,
- 5) Jaminan hidup orang-orang invalid, jompo, yatim piatu, dan orang-orang yang tidak punya pekerjaan,
- 6) Pengadaan sarana dan prasarana kesehatan bagi setiap warga atau rakyat yang membutuhkan, dan
- 7) Pengadaan sarana dan prasarana yang erat hubungannya dengan usaha mensejahterakan rakyat lapisan bawah.⁵²

⁵²M. Arif Mufraini, *Akuntansi dan Manajemen Zakat* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group,2006), 106-11

d. Mustahik Zakat

Mustahiq zakat maksudnya adalah orang-orang yang berhak menerima zakat. adapun mustahik zakat ada delapan golongan sebagai berikut :⁵³

- 1) Fakir
- 2) Miskin
- 3) Amil
- 4) Muallaf
- 5) Anak yatim
- 6) Riqab
- 7) Fisabilillah
- 8) Ibnu Sabil

Hal ini sesuai dengan ayat Al-qur'an surat At-Taubah ayat 60 yaitu:

﴿ إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا
وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ
وَأَبْنِ السَّبِيلِ ۖ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ﴿٦٠﴾

Artinya: “ Sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang miskin, amil zakat, yang dilunakan hatinya (muallaf), untuk (memerdekakan) hamba sahaya, untuk (membebaskan) orang yang berutang, untuk jalan Allah, dan untuk orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai kewajiban dari Allah. Allah Maha Mengetahui, Mahabijaksana.

⁵³At-Taubah, 11:60

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penghimpunan zakat secara produktif bukan lagi konsumtif. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui optimalisasi apa yang diterapkan oleh lembaga amil zakat untuk penghimpunan zakat secara produktif.

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif peneliti ingin mengetahui optimalisasi penghimpunan dana zakat produktif yang di terapkan oleh LAZ untuk menjalankan program pendidikan dan pemberdayaan Yatim Dhuafa .

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif. Adapun dipilihnya jenis penelitian adalah karena penelitian ini dilakukan dengan cara meneliti sebuah kasus ataupun fenomena yaitu dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kejadian peristiwa atau masa sekarang.⁵⁴ Metode deskriptif merupakan pencarian fakta dan interpretasi yang tepat, Tujuannya yaitu mendeskripsikan apa adanya suatu variabel, gejala, atau keadaan, bukan untuk menguji hipotesis.⁵⁵

⁵⁴Moh.Nazir *Metodologi Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia,2011),61

⁵⁵Andi Prastomo *Memahami Metode-Metode Penelitian* (Yogyakarta:Ar-Ruzz Media,2011), 204

B. Lokasi Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti bertempat LAZ Yatim Mandiri Cabang Jember yang beralamat di Ruko Pandora Square No.8E Jl. Mastrip Summersari, Lingkungan Panji, Tegal Gede, Kec. Summersari, Kab. Jember. Alasan pemilihan lokasi tersebut adalah karena LAZ Yatim Mandiri Jember merupakan salah satu LAZ di Jember yang memiliki penghimpunan dana zakat produktif.

C. Subyek Penelitian

Penelitian menggunakan penentuan informan dengan menggunakan teknik purposive untuk menentukan subyek penelitian sebagai sumber informasi dalam penelitian ini. Teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu,⁵⁶ misalnya orang yang dijadikan sebagai informan adalah orang yang dianggap paling mengetahui tentang masalah yang akan diteliti.

Adapun informan yang akan dipilih adalah sebagai berikut :

1. Ketua Cabang LAZ Yatim Mandiri Jember (Khotib)
2. Consultan ZIZ (Hazim)
3. Muzakki (Marhamah)

D. Teknis Pengumpulan Data

Teknik penelitian sebagai salah satu bagian penelitian merupakan salah satu unsur yang sangat penting.⁵⁷ Peneliti menggunakan beberapa teknik dalam proses pengumpulan data, seperti wawancara dan observasi yang

⁵⁶Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, dan R&D, 219

⁵⁷Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2017), 157.

masing-masing proses tersebut mempunyai peranan penting dalam upaya mendapatkan informasi yang akurat. Adapun pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, teknik dengan pengumpulan data dengan observasi digunakan bila peneliti berkenan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan dan bula responden yang diamati tidak terlalu besar.⁵⁸ Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi non partisipan dimana peneliti tidak terlibat secara langsung dan hanya sebagai pengamat independen. Adapun yang akan diamati oleh peneliti meliputi :

- a. Kendala yang sering dialami dalam penghimpunan dana zakat produktif di LAZ Yatim Mandiri Jember.
- b. Cara mengajak seseorang agar menjadi donatur di LAZ Yatim Mandiri Jember .
- c. Macam-macam program yang di jalankan setelah penghimpunan dana zakat produktif terkumpul diterapkan LAZ Yatim Mandiri Jember.

2. Wawancara

Wawancara berarti komunikasi secara lisan yang dilakukan dengan sistematis untuk memperoleh informasi tentang sesuatu yang

⁵⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 145

diteliti, bahkan metode wawancara juga sangat berguna untuk mengungkapkan pendapat orang terkadang sesuatu yang dipikirkan oleh peneliti terhadap suatu fakta berbeda dengan apa yang dipikirkan oleh pelakunya. Oleh karena itu wawancara sangat penting terutama bagi penelitian kualitatif.⁵⁹

Dalam teknik ini peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur. Adapun wawancara yang dihasilkan peneliti, yaitu:

- a. Mengenai profil narasumber
- b. Mengenai macam-macam program penghimpunan dana zakat produktif di LAZ Yatim Mandiri Jember.
- c. Mengenai pendapatan dana dari penghimpunan.
- d. Mengenai sasaran penerima zakat produktif.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu sesuatu yang berisi materi dan informasi yang berfungsi sebagai alat bukti, sesuatu yang berisi materi dan informasi ini bisa berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan lain-lain yang berkaitan dengan penelitian ini .⁶⁰

- a. Visi Misi Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri
- b. Struktur Organisasi Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri
- c. Daftar kegiatan Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri

⁵⁹Muhtadi Abdul Mun'im, *Metodologi Penelitian Untuk Pemula* (Madura: PUSDILAM, 2014), 63.

⁶⁰Ibid. 70

E. Teknik Analisis Data

Peneliti menganalisis data menggunakan teknik analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁶¹

Adapun aktivitas dalam analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Analisis data tersebut dilakukan setelah proses pengumpulan data.

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu proses analisis data setelah peneliti memasuki lapangan. Semakin lama peneliti kelapangan maka jumlah data akan semakin banyak. Setelah memperoleh data secara keseluruhan maka peneliti segera melakukan pemilihan data dari catatan tertulis yang diperoleh dari lapangan.

2. Analisis Data

Setelah data dipilih maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Data yang diperoleh dilapangan disajikan dalam bentuk teks narasi setelah data disajikan peneliti akan menganalisis data tersebut untuk mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian.

⁶¹Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2015),147.

3. Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan penyajian dan analisis data maka langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dari data-data yang sudah disajikan.⁶²

F. Teknik Keabsahan Data

Setelah data terkumpul dan sebelum peneliti menulis laporan hasil penelitian maka peneliti mengecek kembali data-data yang diperoleh dengan mengkoscek data yang telah didapat dari hasil observasi dan wawancara dengan data yang didapat dari peneliti dapat diuji keabsahannya dan dapat dipertanggung jawabkan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber.⁶³

G. Tahapan-tahapan Penelitian

Dalam penelitian ini ada tiga tahapan yang ditempuh peneliti yaitu:

1. Tahap Pra Lapangan

Langkah pertama yang dilakukan oleh peneliti adalah mencari permasalahan dan mencari referensi. Peneliti mengambil permasalahan pengumpulan dana zakat produktif dengan mengangkat judul "Optimalisasi Penghimpunan Dana Zakat Produktif di Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Jember".

Adapun tahap pra lapangan meliputi :

- a. Menentukan lokasi penelitian.
- b. Menyusun rancangan penelitian

⁶² Miles, Mathe B dan A. Michael Huberman, Analisis data Kualitatif (Jakarta: universitas Indonesia prees, 1992),17.

⁶³Ibid.,274.

- c. Mengurus perizinan
 - d. Menyiapkan perlengkapan penelitian
2. Tahap Pelaksanaan

Setelah mendapatkan izin penelitian peneliti akan memasuki objek penelitian dan langsung melakukan pengumpulan data dengan observasi dan wawancara untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan penghimpunan dana zakat produktif

3. Tahap Penyusunan Laporan

Setelah peneliti mendapatkan data dan data tersebut sudah dianalisis langkah selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah membuat laporan peneliti. Laporan penelitian tersebut kemudian diserahkan kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi dan direvisi jika ada kesalahan dan kekurangan.

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian LAZ Yatim Mandiri Jember

Obyek dari penelitian ini yaitu Penghimpunan Dana Zakat Produktif di Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Jember, yang terletak di Ruko Pandora Square No.8E Jl. Mastrip Sumpersari, Lingkungan Panji, Tegal Gede, Kec.Sumpersari,Kab. Jember. Yang meliputi.

1. Sejarah LAZ Yatim Mandiri Jember

Yatim Mandiri merupakan sebuah Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) yang bertujuan untuk menghimpun dana zakat, infak, sedekah dan wakaf dari umat muslim, yang kemudian dari dana yang telah terkumpul distribusikan terutama kepada yatim dan dhuafa. Dana yang distribusikan oleh Yatim Mandiri tidak serta merta diberikan begitu saja oleh pihak lembaga, dana yang distribusikan bertujuan untuk meningkatkan pemberdayaan yatim dhuafa melalui berbagai program pemberdayaan yang dikemas dengan baik oleh lembaga. Yatim Mandiri lahir sebagai sebuah lembaga yang berdedikasi tinggi untuk mewujudkan impian para yatim dhuafa. Hal tersebut bermula dari keprihatinan beberapa aktivis panti asuhan di Surabaya yaitu Sahid Has, Sumarno, Hasan Sadzli, Syarif Mukhodam dan Moch Hasyim. Para aktivis tersebut melihat bahwa pemberdayaan yatim selama ini masih belum baik, terlihat dari tidak adanya lembaga atau badan khusus yang mampu

memberdayakan yatim sehingga sebagian besar para yatim dhuafa yang selama ini diasuh dipanti asuhanketika telah lulus dari sekolah menengah atas dipulangkan kembali kepada orang atau sanak saudara yang masih ada. dari hal tersebut sangat terlihat jelas tidak adanya prospek hidup yang lebih baik untuk para anak yatim, karena tidak semua panti asuhan mampu menyediakan fasilitas ke jenjang pendidikan selanjutnya.

Pada 31 Maret 1994 para aktivis tersebut kemudian membentuk sebuah yayasan yang bernama Yayasan Pembinaan dan Pengembangan Panti Asuhan Islam dan Anak Purna Asuh (YP3IS). YP3IS merupakan sebuah yayasan yang bertujuan untuk memfasilitasi pendidikan anak yatim yang sudah purna asuh dari panti asuhan. Seiring berjalannya waktu YP3IS berkembang cukup pesat didukung banyaknya partisipasi masyarakat untuk terus mengembangkan yayasan ini dengan cara berpartisipasi dalam hal pendanaan. Selain terdapat perkembangan hal ini pendanaan, YP3IS terus melakukan perombakan baik dari segi manajerial maupun segi program kerjanya sehingga mendorong yayasan ini menjadi yayasan yang semakin profesional dan berkualitas, untuk memperluas kemanfaatan memandirikan anak yatim maka dengan melalui berbagai pertimbangan, pada akhirnya nama yayasan ini diganti dengan menjadi Yatim Mandiri. Tepatnya pada tanggal 22 Juli 2008 Yatim Mandiri telah terdaftar di Depkumham dengan nomor: AHU-2413.AH.01.02.2008. Tak hanya itu Yatim Mandiri juga telah resmi terdaftar sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZ) berdasarkan SK Kemenag RI No. 185 tahun 2016.

Berkembangnya waktu dari tahun ke tahun, sampai saat ini Yatim Mandiri telah memiliki 45 kantor cabang di 12 Provinsi di Indonesia. salah satu cabang LAZNAS Yatim Mandiri ini berada di Kota Jember, Yatim Mandiri Jember berdiri sejak tahun 2008. Kantor Yatim Mandiri Jember pada awalnya terletak di Jl. Sumatra Jember, namun pada saat ini Kantor Cabang Yatim Mandiri Jember terletak di Jl. Mastrip Ruko Pandora Square No. 8E Sumpersari Jember.

Penghimpunan dana zakat yang dilakukan di LAZ Yatim Mandiri dengan mengajak muzakki menjadi donatur rutin yang penghimpunan dananya dilakkan setiap bulan dan ada donatur insidental yang penghimpunannya secara suka rela atau sewaktu-waktu. Donatur LAZ Yatim Mandiri dari tahun 2017-2019 yaitu sudah mencapai sekitar 34653-38742 donatur. Dilihat dari peningkatan donatur setiap tahunnya sudah terbukti bahwa LAZ Yatim mandiri sudah diterima dan dipercaya oleh masyarakat, terbukti LAZ Yatim Mandiri sudah berdiri lebih dari 20 tahun diseluruh indonesia yang sudah memiliki 45 kantor pelayanan diberbagai daerah. Dan di Jember sendiri LAZ Yatim Mandiri Sudah ada sejak tahun 2008 sekitar 12 tahun berdiri di kota jember.

2. Letak Geografis Kampung Zakat Sumber Jambe

LAZ Yatim Mandiri Cabang Jember yang beralamat di Ruko Pandora Square No.8E Jl. Mastrip Sumpersari,Lingkungan Panji, Tegal Gede, Kec.Sumpersari,Kab. Jember.⁶⁴

3. Visi dan Misi Yatim Mandiri Jember

a. Visi :

Menjadi lembaga terpercaya dalam membangun kemandirian yatim.

b. Misi :

- 1) Membangun nilai-nilai kemandirian yatim;
- 2) Meningkatkan partisipasi masyarakat dan dukungan sumber daya untuk kemandirian yatim;
- 3) Meningkatkan *capacity building* organisasi.

(1) Profesional krakter seseorang dalam melakukan pekerjaan dengan kemampuan yang tinggi sesuai bidang keahliannya dan berpegang teguh kepada nilai moral yang mengarahkan serta mendasari perbuatannya.

(2) Integritas krakter seseorang yang menunjukkan konsistensi antara tindakan dengan nilai dan prinsip yang berpedoman pada kebenaran yang hakiki. Sehingga ajaran agama, nilai moral, etika, adat istiadat, kejujuran, tanggung jawab, konsisten, setia pada komitmen, dapat dipercaya, adil, dll. Merupakan kata kunci untuk mewujudkannya.

⁶⁴Khotib,Wawancara, Lembaga Yatim Mandiri, 18Juni 2020

(3) Melayani Karakter seseorang yang sama sekali tidak mementingkan diri sendiri, tetapi sebaliknya memikirkan apa yang bisa diberikan demi kebaikan orang lain.

(4) Amanah karakter seseorang yang benar bebar dipercaya, bertanggung jawab dan jika saurusan diserahkan kepadanya, niscaya orang-orang percaya bahwa urusan itu akan dilaksanakan dengan sebaik baiknya.

1. Struktur Organisasi Yatim Mandiri Jember

Struktur organisasi pada Yatim Mandiri Jember saat ini merupakan struktur organisasi berbentuk lini. Struktur organisasi lini merupakan struktur yang masing-masing dihubungkan dengan garis wewenang atau komando. Yatim Mandiri Jember dipimpin langsung oleh seorang kepala cabang, dimana tugas seorang kepala cabang ini yaitu memimpin dan mengelola kegiatan dikantor cabang. Selain itu kepala cabang memiliki wewenang untuk mengambil keputusan untuk keperluan kantor cabang agar dapat berjalan dengan optimal dan bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan operasional yang berada di kantor cabang sesuai dengan system dan prosedur yang ada.

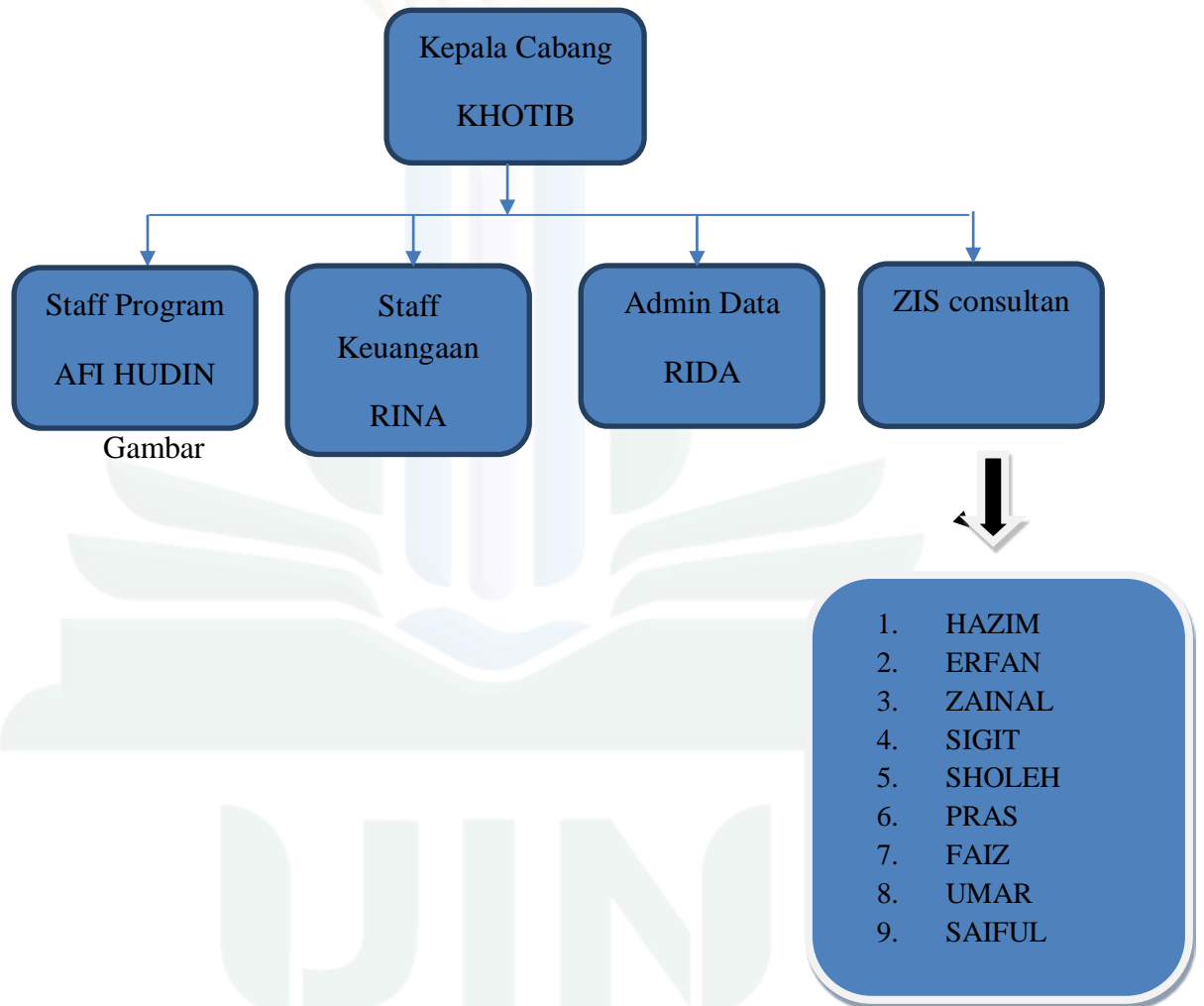
Pada Yatim Mandiri Jember kepala cabang bertanggung jawab langsung kepada staff, diantaranya yang pertama yaitu terdapat staff data, adapun beberapa tugas staff data yaitu entry dan donatur, pencetakan kwitansi penerimaan donasi dan pengarsipan

surat menyurat dan yang terakhir yaitu publikasi. Setelah staff dan selanjutnya yaitu terdapat staff keuangan, staff keuangan bertugas mencatat semua donasi yang masuk dan melaporkannya kepada kantor pusat, khususnya untuk keuangan operasional dan penyaluran. System keuangan pada Yatim Mandiri dilakukan melalui hasil donasi pengumpulan yang diterapkan dengan sistem penghitungan perbulan yang dilakukan oleh setiap kantor cabang.. Dari pengumpulan dana yang diterima di kantor cabang seluruh data-data donasi yang dikumpulkan disetorkan ke kantor pusat, hal tersebut dilakukan untuk meminimalisir tingkat kecurangan yang akan terjadi.

Setelah dana yang terkumpul di kantor cabang barulah kantor pusat mengalokasikan dana sebagai kebutuhan masing-masing kantor cabang. Setelah staff keuangan terdapat staff program atau penyaluran, dimana staff ini bertanggung jawab untuk menyalurkan donasi kepada mustahik atau penerima zakat atau yang lain, salah satunya bertanggung jawab untuk survey mustahik. Selanjutnya yaitu terdapat ZIS consultant, ZIS consultant bertanggung jawab sebagai pengumpul dan enjemput donasi, ZIS consultant sekaligus merupakan staff di lapangan yang berdakwah untuk menyadarkan masyarakat tentang kewajiban berzakat dan pentingnya zakat, infak dan sedekah.

Gambar 4.1

Struktur Karyawan LAZ Yatim Mandiri Jember.



Struktur LAZ YatimMandiri Cabang Jember

2. Program Pendidikan Yatim Mandiri Jember

a. Pendidikan

1) Beasiswa BESTARI

Beasiswa Yatim Mandiri (BESTARI) merupakan salah satu program Yatim Mandiri yang berfokus pada beasiswa pendidikan bagi anak-anak yatim dhuafa dari

tingkat SD, SMP dan SMA sesuai dengan syarat-syarat yang telah ditentukan. Program ini dibentuk agar supaya fasilitas pendidikan yatim dhuafa secara formal dapat terpenuhi. Program ini sangat membantu keberlangsungan pendidikan formal bagi yatim dhuafa karena melalui program ini yatim dhuafa dapat terus melanjutkan program pendidikannya kejenjang yang lebih tinggi tanpa harus memikirkan beban biaya yang harus dikeluarkan. Dari program ini pula diharapkan dapat memunculkan yatim dhuafa berprestasi sehingga dapat memperbaiki taraf kehidupan para yatim dhuafa.

2) Insan Cendekia Mandiri (ICM)

Insan Cendekia Mandiri (ICM) salahsatu program Yatim Mandiri di bidang pendidikan formal yang ditunjukan untuk anakyatim yang berprestasi ditingkat SMP dan SMA. Program ini memadukan berbagai kurikulum yang ada, diantaranya kurikulum diknas, kurikulum khas Insan Cendekian Mandiri dan kurukulum internasional dengan system *boarding school*. Program ini dipruntukan untuk anak-anak yatim dhuafa secara gratis. Sehingga dengan syarat dan ketentuan yang berlaku. SMP dan SMA Insan Cendekia Mandiri beralamat di Jl. Raya Sarirogo No. 1 Sidoarjo, Jawa timur.

3) Mandiri Entrepreneur Center (MEC)

Mandiri Entrepreneur Center (MEC) merupakan salahsatu program Yatim Mandiri dibidang pendidikan dan penelitian, bertujuan untuk memberikan keterampilan dan ilmu terapan, diharapkan mampu untuk melahirkan tenaga ahli dibidang masing-masing. Program ini meliputi pengetahuan dibidang akuntansi komputer, admnistrasi perkantoran, teknisi computer dan jaringan, desain grafik, media komunikasi visual, manajemen zakat, otomotif, kulineri atau tata boga, diklat guru TK Islam, peternakan terpadu dan akademi komunitas.

4) Rumah Kemandirian.

Rumah Kemandirian merupakan salah satu program Yatim Mandiri yang memberdayakan anak yatim dengan menerapkan model berbasis ICD (*Integratet Community Development*). Program ini sangat memerlukan partisipasi dari masyarakat dilingkungan sekitar yatim tersebut, agar dapat membantu meningkatkan tingkat kemandirian yatim dan keluarga.

b. Kesehatan

1) Layanan Kesehatan Keliling dan Mobil Sehat.

Layanan Kesehatan Keliling dan Mobil Sehat merupakan salah satu program Yatim Mandiri dengan

memberikan layanan kesehatan keliling bagi anak yatim dhuafa. Layanan kesehatan keliling ini menjangkau hingga daerah-daerah terpencil yang jauh dari fasilitas kesehatan umum. Layanan kesehatan ini diharapkan dapat membantu meringankan beban para yatim dhuafa dan keluarga.

2) Rumah Sehat Yatim Mandiri

Rumah Sehat Mandiri merupakan salah satu program berupa klinik kesehatan yang dimiliki oleh Yatim Mandiri bertujuan untuk melayani pasien dari keluarga kurang mampu maupun keluarga yatim dhuafa, hadirnya Rumah Sehat Mandiri untuk meringankan beban hidup kaum dhuafa.

3) Gizi

Program ini merupakan salah satu program Yatim Mandiri dengan memberikan makanan bagi anak-anak yatim dhuafa diharapkan mampu memperbaiki gizi kesehatan para yatim dhuafa, program ini dilaksanakan berbarengan dengan program lain yakni layanan kesehatan keliling.

c. Ekonomi

1) Bunda Yatim

Merupakan salah satu program Yatim Mandiri yang bertujuan mendampingi bunda yatim di bidang

peningkatan ekonomi, dengan adanya program ini diharapkan mampu meningkatkan dan dapat terus berinovasi guna memperbaiki taraf hidup keluarga para yatim dhuafa. Program Yatim Mandiri ini tidak hanya berfokus pada pemberdayaan yatim, namun sekaligus memberdayakan para bunda sehingga nantinya diharapkan dapat mandiri dan dapat memenuhi segala kebutuhan baik sandang maupun papan.

d. Sosial Kemanusiaan

1) Bantuan Bencana Alam

Merupakan salah satu program Yatim Mandiri untuk memberikan bantuan kemanusiaan yang diberikan kepada korban bencana alam yang terjadi. Baik pada saat tanggap bencana maupun *recovery*.

2) Bantuan Langsung Mustahik

Merupakan salah satu program Yatim Mandiri program dengan memberikan pelayanan ekstra kepada masyarakat sebagai salah satu bentuk kepedulian Yatim Mandiri untuk membantu meringankan beban mustahik.

e. Program Khusus

Program khusus yakni program-program yang dilaksanakan setiap bulan Ramadhan.

1) Program Ramadhan

a) Buka Puasa Ceria

Merupakan program Yatim Mandiri dengan memberikan makanan atau minuman untuk berbuka puasa untuk para yatim dhuafa.

b) Al-Quran Yatim Nusantara

Merupakan program Yatim Mandiri dengan memberikan wakaf Al-Quran yang nantinya akan diberikan kepada anak yatim didaerahterpencil di Indonesia.

c) Bercahaya

Berbagi cerita dihari raya merupakan salahsatu program Yatim Mandiri dengan memberikan paket lebaran hari raya idul fitri untuk yatim dhuafa agar dapat merasakan kebahagiaan yang serupa dengan keluarga lainnya.

2) Super Gizi Kurban

Merupakan program Yatim Mandiri yang bertujuan untuk meningkatkan nilai manfaat daging kurban. Daging kurban yang melimpah ruah akan sangat sulit untuk dikonsumsi untuk jangka waktu yang pendek, oleh karena itu Yatim Mandiri berinisiatif untuk mengemas daging tersebut dalam bentuk sosis. Banyak keuntungan yang

diperoleh bagi pengemasan ini, diantaranya daging yang sudah dioalah menjadi sosis yang sudah dikonsumsi dalam jangka waktu yang lama sehingga daging ada pada saat kurna tidak didistribusikan Karena mengingat kemasannya yang praktis dan higienis. Masa kedaluarsanya untuk sosis ini dapat bertahan 2 tahun dari masa produksi.

f. Dakwah

1) Kursus baca Al-quran

Merupakan salah satu program Yatim Mandiri yang membrikan layanan gratis berupa pengajaran kepada donatur bagaimana cara membaca al-quran dengan baik dan benar. Masyarakat terhadap tilawati. Diharapkan dengan adanya layanan ini mampu meningkatkan kecintaan masyarakat terhadap Al-quran.

2) Layanan ceramah gratis

Salahsatu program Yatim Mandiri dengan memberikan layanan dengan menawarkan sebuah kegiatan pengajian bagi karyawan perusahaan-perusahaan donatur.

3) Mobil Jenazah

Salahsatu program yang dimiliki oleh Yatim Mandiri berupa pemberian layanan khusus unuk mengantarkan jenazah bagi masyarakat yang membutuhkan secara gratis.

g. Pelaksanaan Kegiatan

1) Bidang Pengumpulan

Yatim Mandiri memiliki beberapa program pelayanan dalam hal pengumpulan zakat, infak, sedekah dan wakaf. Hal tersebut bertujuan agar mempermudah para donatur untuk membayar donasi tanpa harus menghalangi aktivitas sehari-hari. Adapun program layanan tersebut yang pertama para donatur dapat membayar zakat, infak, sedekah dan wakaf melalui transfer. Program ini diterapkan karena menyesuaikan dengan pola hidup masyarakat modern yang tidak memiliki banyak waktu luang untuk membayar donasi ke kantor lembaga secara langsung. Yatim Mandiri juga menyediakan fasilitas berupa berbagai macam rekening agar para donatur semakin mudah untuk dapat membayar zakat, infak, sedekah maupun wakaf.

Yatim Mandiri mempunyai 13 rekening konvensional meliputi BCA 3 rekening, Mandiri 5 rekening, BNI 1 rekening, BRI 1 rekening, BRI 2 rekening, dan Bank Jatim 1 rekening. Program layanan yang kedua yaitu jemput donasi, artinya program layanan ini membantu para donatur yang tidak memiliki rekening di bank maupun tidak mempunyai waktu luang untuk transfer, para donatur bisa langsung menghubungi nomor telepon Yatim Mandiri dan selanjutnya

petugas Yatim Mandiri yang akan mengambil donasi di kediaman donatur sesuai dengan keinginan donatur yang bersangkutan. Para donatur juga bisa datang langsung ke kantor Yatim Mandiri untuk membayar donasi secara langsung, pada saat ini kantor mandiri terletak ditempat yang strategis dan tidak terlalu jauh dari daerah perkotaan sehingga mempermudah donatur untuk berdonasi langsung. Sejauh ini para donatur lebih sering menggunakan layanan jemput donasi, selain tidak perlu repot-repot untuk transfer maupun datang langsung ke kantor Yatim Mandiri, hal tersebut sangat efisien dan efektif sehingga mendorong para donatur untuk terus beramal dari waktu ke waktu.

2) Bidang pendistribusian

Dalam bidang pendistribusian nantinya melalui berbagai program yang telah dikemas sedemikian rupa agar supaya nantinya dana yang sudah terkumpul benar-benar terserap secara optimal dan bermanfaat bagi kemaslahatan umat. Dana yang telah terkumpul dikantor cabang kemudian disetorkan di kantor pusat sehingga pada kantor cabang tidak mengelola uang tunai secara langsung. Kantor pusat kemudian mendistribusikan dana sesuai dengan kebutuhan masing-masing kantor cabang, barulah kantor cabang

menggunakan dana yang telah dialokasikan untuk terlaksananya program-program yang telah dibuat.

Dana, zakat infak sedekah dan wakaf ini didistribusikan tidak lama setelah adanya dan yang telah terhimpun. Dana ini didistribusikan melalui berbagai program baik program bulanan, semester maupun program tahunan. Pendistribusian dana ini meliputi daerah-daerah sesuai dengan letak geografis kantor cabang. Kantor cabang Yatim Mandiri sebagian besar mendistribusikan dan tersebut didaerah-daerah terpencil dan anak yatim dhuafa, daerah yang sering mendapat distribusi dana zakat, infak sedekah dan wakaf di Jember daerah Jelbuk, Silo, dan lain sebagainya. Bondowoso juga beberapa kali mendapat distribusi dan ini, namun yang diutamakan didaerah Jember, mengingat Jember sendiri masih banya wilayah-wilayah terpencil dan banyak yatim dan dhuafa.

B. Penyajian dan Analisis Data

Penyajian data berikut ini berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti, Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yakni melalui observasi, wawancara hingga dokumentasi sebagai alat untuk mendukung penelitian ini.

1. Mekanisme Penghimpunan Zakat di Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri

a. Tujuan penghimpunan Dana

Dengan banyaknya jumlah populasi donatur akan menciptakan citra yang baik bagi sebuah lembaga. Menghimpun relasi dan pendukung, Meningkatkan kepuasan donatur. Disampaikan oleh bapak Khotip selaku kepala cabang Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri.

“Iya sesuai dengan tujuan diatas bahwa tujuan dari penghimpunan LAZ Yatim Mandiri ini meliputi lima tujuan yang ada di data, dan itu sangat jelas karna setiap LAZ mempunyai tujuan yang sama yaitu menginginkan LAZ yang optimal dan kompeten, menambah calon donatur disini sangat penting karna dalam penghimpunan harus terus menambah jumlah donatur untuk meningkatkan dana penghimpunan, didalam lembaga aktivitas penghimpunan karna sangat berpengaruh dalam citra lembaga kedepannya supaya masyarakat melihat tertarik ke lembaga tersebut dan selajutnya dari tujuan ini masyarakat menjadi pendukung dalam organisasi yang mempunyai kesan positif dan bersimpati terhadap lembaga agar masyarakat merasa puas dalam pelayanan dilembaga”⁶⁵

Tujuan Penghimpunan sebagai berikut:

- 1) Menambah calon donatur atau menambah populasi donatur, Lembaga yang melakukan penghimpunan harus terus menambah jumlah donaturnya.
- 2) Meningkatkan atau membangun citra lembaga, bahwa aktifitas penghimpunan yang dilakukan oleh lembagawadaya masyarakat

⁶⁵Khotip,wawancara, LAZ Yatim Mandiri,09 April 2021

(LSM), baik secara langsung maupun tidak langsung akan berpengaruh terhadap citra lembaga.

- 3) Menghimpun relasi dan pendukung
- 4) Meningkatkan kepuasan donatur, dengan menginformasikan kepuasannya terhadap lembaga secara positif kepada orang lain

b. Ruang Lingkup Penghimpunan

Model ruang lingkup penghimpunan seperti ini disampaikan bapak Khotip oleh selaku kepala cabang Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri.

“Model ruang lingkup seperti ini merupakan serangkaian untuk penghimpunan dana yang lebih baik lagi kedepannya yang sudah diringkas dalam rangkaian tersebut seperti motivasi yang berperan sebagai pendorong untuk mengajak donatur supaya mau mengeluarkan sebagian hartanya kepada kami selalu amil untuk selanjutnya akan kami salurkan kepada orang-orang yang pantas mendapatkannya setelah itu lembaga melanjutkan program-program yang sudah terimplementasi dalam visi misinya untuk mengajak masyarakat berzakat ke lembaga ini”.⁶⁶

Substansi penghimpunan dapat diringkas dalam dua hal, yaitu:

- 1) Motivasi diartikan sebagai serangkaian pengetahuan, nilai-nilai, keyakinan, dan alasan-alasan yang mendorong calon donatur untuk mengeluarkan sebagian hartanya.
- 2) Substansi penghimpunan yakni kegiatan dari pelaksanaan visi dan misi Yatim Mandiri yang jelas sehingga membuat

⁶⁶Khotip, wawancara, LAZ Yatim Mandiri, 09 April 2021

masyarakat tergerak untuk melakukan zakat, infaq maupun sedekah.

c. Prinsip-Prinsip Penghimpunan

Hal yang berkaitan dengan prinsip zakat di dalam penghimpunan ini disampaikan oleh Rida selaku karyawan Yatim Mandiri.

“Dalam prinsip ini yang sangat berperan aktif adalah amil yang dinamakan amil bertugas untuk meminta dana yang ada di para donatur peran ini bukan peran yang mudah karena ini menyangkut penghimpunan dana yang diperoleh. Prinsip penghimpunan yang sudah di paparkan dalam data ini sangat sesuai dalam prinsip lembaga yang ada di YM ini sendiri dari tahap meminta sampai kepercayaan para donatur terhadap Lembaga kami”.⁶⁷

Meliputi beberapa Prinsip Yaitu Prinsip Meminta, Berhubungan dengan orang lain, Prinsip Menjual, Prinsip kepercayaan dan hubungan masyarakat, Tanda terimakasih.

- a) Prinsip penghimpunan harus meminta. Amil disini sangat berperan dalam penghimpunan karena tugasnya meminta dana zakat dari donatur tetap atau donatur insidental.
- b) Prinsip penghimpunan berarti berhubungan dengan orang lain. Tugas LPZ adalah bagaimana suatu lembaga berperan dalam melakukan apa yang diinginkan oleh donatur atau masyarakat.
- c) Prinsip penghimpunan, Penghimpunan dana merupakan sebuah proses yang terdiri dari dua tahap yakni; *Pertama*, Menawarkan kepada calon donatur bahwa ada kebutuhan

⁶⁷Rida, Wawancara, Lembaga Yatim Mandiri, 19 Januari 2021.

penting yang dapat ditawarkan oleh lembaga melalui kegiatan lembaga. *Kedua*, lembaga siap melakukan sesuatu untuk mengabdikan kepada masyarakat.

- d) Prinsip kepercayaan dan hubungan masyarakat. Pastinya amil harus bisa memberikan kepercayaan kepada donatur agar para donatur tidak sungkan untuk memberikan dana zakat kepada lembaga, dengan cara meberikan brosur kepada donatur terkait program yang akan dijalankan.

2. Strategi Penghimpunan Dana Zakat di Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Jember

Strategi penghimpunan dana merupakan tulang punggung penggalangan dana yang dilakukan oleh lembaga. Dilembaga Yatim Mandiri sendiri menggunakan beberapa strategi untuk mencapai anggaran pendapatan yang ada dilembaga.

a. Identifikasi calon donatur

Langkah pertama yakni mengidentifikasi calon donatur, hal ini dilakukan untuk menentukan target donatur agar penghimpunan dana zakat tercapai. Disampaikan oleh bapak Sigit selaku Karyawan Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri.

“Dalam mengembangkan potensi donatur target-target dalam sasaran inilah yang sangat diperlukan karna apa dalam tahap ini banyak sekali hambatan untuk mendapatkan dana, karena banyak sekali beragam krakter calon donatur yang ada, kadang ada donatur dengan hanya sekali penjelasan langsung tertarik dan langsung ikut dalam program lembaga dan ada juga donatur yang bisa dikatanya ulut karena kami sudah menggunakan berbagai macam cara seperti penjelasan

mengenai lembaga dan diselangi dengan beresur tetapi tidak ada sedikit respon positif kepada kami antara ikut atau tidak dalam program lembaga ini sebagai calon donatur, maka dari itu kita sebagai amil harus pintar dalam mencari targer donatur”⁶⁸.

Identifikasi donatur meliputi beberapa faktor yakni dimulai dari memilah dan melihat database donatur, memanfaatkan relasi, mengetahui dari kerabat donatur, menganalisa kebutuhan donatur hingga sampai tahap terakhir membuat janji pertemuan bersama donatur.

b. Penggunaan Metode Penghimpunan

Metode Penghimpunan merupakan suatu kegiatan oleh nadhir dalam rangka menghimpun dana, dan dalam dua dasar metode yaitu Direct dan Indirect. Direct meliputi, Direct Mail, Direct Advertising, Telefundraising, Presentasi Langsung. Indirect meliputi, Advertorial, Image Campaign, Penyelenggaraan event, Melalui Perantara, Menjalin Relasi, Melalui Referensi, Mediasi Para tokoh. Disampaikan oleh bapak Khotip selaku kepala cabang Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri.

“Benar sekali bahwa didalam penghimpunan ini mempunyai dua metode yang secara langsung dan yang tidak langsung, yang dinamakan metode yang langsung meliputi presentasi langsung atau bisa dikatakan pertemuan antara amil dan donatur nahhh... disini mulailah pengenalan mengenai lembaga dan program-program yang ada, metode ini memang metode yang sering dipakai oleh amil karna lebih afdhol karna bisa langsung berkomunikasi secara tatap muka, dan ada juga metode Direct Mail, Direct Advertising, telefundraising dan itu semua metode yang di pakai di lembaga Yatim Mandiri ini

⁶⁸Sigit, Wawancara, Lembaga Yatim Mandiri, 04 Juni 2021.

untuk memenuhi penghimpunan dana yang ada di lembaga ini.”⁶⁹

Hal serupa juga di sampaikan oleh bapak Khotip terkait metode penghimpunan.

“Setelah itu mengenai metode yang tidak langsung meode ini juga sangat membantu penghimpunan dana yang didapatkan oleh lembaga akan tetapi banyak juga biaya yang harus dikeluarkan tetapi biaya yang dikeluarkan itu sendiri tidak semua dari lembaga banyak juga yang ikut serta memberikan biaya seperti seponsor-seponsor yang membantu mempromosikan LAZ Yatim Mandiri tanpa dari lembaga biaya yang di keluarkan seperti hoplhop yang biasanya terpampang di jalan-jalan, juga Even biasanya kami ikut contohnya itu seperti pada bulan ramadhon yang dimana kami membuka gerai ramadhon di mall, pom dan rumah makan, dan Image Campaign ini paati karna sangat diperukan seperti brosur, poster dan sebagainya. Yaaaa intinya dari kedua metode ini sangat sesuai lah apa yang diterapkan di lembaga Yatim Mandiri ini”.⁷⁰

Terdapat beberapa metode penghimpunan dana merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh para nadhir dalam rangka menghimpun dana. Umumnya penghimpunan bisa melalui langsung (direct) maupun tidak langsung (indirect).⁷¹

Penghimpunan secara langsung (Direct) meliputi:

a) *Direct Mail*

Dalam praktinya direct mail akan membutuhkan biaya yang besar, sehingga hal ini diperluanadanya pemilihan target yang sudah jelas.

⁶⁹Khotip, Wawancara, Lembaga Yatim Mandiri, 19 Januari 2021.

⁷⁰Khotip, Wawancara, Lembaga Yatim Mandiri, 19 Januari 2021.

⁷¹Miftahul Huda, “*Model Manajemen Fundraising Wakaf, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Ponorogo*”, Jurnal Intelegensia Vol. 3, No. 1, (Januari 2013), 35

b) Iklan Langsung

Iklan merupakan bentuk komunikasi nonpersonal mengenai produk, pelayanan, ide bahkan organisasi.

c) *Telefundraising*

Secara sederhana *Telefundraising* dapat diartikan sebagai penggalangan dana yang dilakukan melalui telepon.

d) Presentasi Langsung

Presentasi langsung merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan dengan cara berkomunikasi atau bertatap muka secara langsung untuk melakukan penghimpunan dana⁷²

Metode indirect (secara tidak langsung) meliputi beberapa hal sebagai berikut :

a) *Advertorial*

Advertorial biasanya diartikan sebagai teknik menyampaikan informasi atau pesan yang diarahkan dalam bentuk suatu berita melalui bahasa jurnalistik.

b) Kampanye Gambar

Ada banyak cara untuk melakukan kampanye diantaranya melalui media non massa seperti baliho, spanduk, event khusus, brosur, poster hingga membuka kerjasama antarberbagai organisasi.⁷³

⁷²Morisson, *Periklanan Komunikasi Pemasaran Terpadu*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2010), 17.

⁷³R. Sumantri Raharjo, "Strategi Komunikasi Lembaga Kemanusiaan Dalam Menggalang Dana Masyarakat", *Jurnal IKON prodi D3 Komunikasi Massa*, vol.1, No.5 (Juni 2017), 53

c) Perantara

Melalui perantara disini diartikan sebagai melalui seseorang yang berperan sebagai penghubung antara kedua belah pihak yang mempunyai kepentingan.

d) Menjalin Relasi

Secara sederhananya diartikan sebagai menjalin hubungan dengan orang lain atau kenalan dengan orang lain.

e) Mediasi Para Tokoh

Perantara tokoh masyarakat juga digunakan pada proses pengambilan keputusan guna membantu para pihak untuk mencapai hasil yang diinginkan bersama.⁷⁴

c. Monitoring dan Evaluasi Penghimpunan

Langkah selanjutnya dalam penghimpunan yang perlu dilakukan yakni persiapan rencana strategis dan penggalangan dari sumber sebuah lembaga. Disampaikan oleh bapak Khotip selaku kepala cabang Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri.

“Langkah- langkah terakhir dari strategi penghimpunan yaitu evaluasi penghimpunan nahhh langkah ini perlu diadakan untuk membantu jalannya lembaga kedepannya karn langkah ini penyusunan program-program yang ada di lembaga yang memerlukan strategi yang sangat bagus untuk dipakai jangka panjang dan penyusunan anggaran dana yang didapatkan dan yang diperlukan oleh lembaga juga tujuan dan sebagian lainnya yang sudah di paparkan di data”.⁷⁵

⁷⁴R. Sumantri Raharjo., 53.

⁷⁵Khotip, Wawancara, Lembaga Yatim Mandiri, 19 Januari 2021.

Dari hasil wawancara tersebut, berikut langkah-langkah pengumpulan dana sebagai berikut; *Pertama*, Membuat rencana jangka panjang; *Kedua*, Anggaran jangka panjang untuk rencana strategis; *Ketiga*, Menetapkan skala priority program; *Keempat*, Membangun skenario penggalangan sumber lembaga; *Kelima*, Tujuan pengumpulan; *Keenam*, Strategi pengumpulan; *Ketujuh*, Mengidentifikasi sumber dana/daya; *Kedelapan*, Membentuk suatu tim serta rencana kerja; *Kesembilan*, Evaluasi hasil kerja rencana ke depan.

d. Layanan digital

Layanan digital dapat disimpulkan sebagai layanan penyebaran atau pengumpulan informasi dan lainnya yang berkaitan dengan sumber daya yang tersedia melalui internet atau website. Disampaikan oleh mbak rida selaku karyawan Lembaga Yatim Mandiri Jember.

“dengan layanan digital disini sangatlah membantu dalam pengumpulan karna apa di zaman sekarang masyarakat tidak jauh dari yang namanya teknologi atau internet, maka dari itu di lembaga yatim mandiri sendiri menambahkan layanan digital yang berupa websit seperti:

“<https://www.yatimmandiri.org/zakatonline>” yang dinama masyarakat dengan mudah untuk berdonasi karna dilayanan tersebut lengkap seperti kalkulator zakat, rekening donasi, kantor layanan, konfirmasi donasi. Dan juga bisa menggunakan aplikasi-aplikasi seperti OVO, gopay, DANA, Go Mobile, ShopeePay dan Link Aja. Di yatim mandiri juga mempunyai mitra seperti JNE EXPRESS, Google for Nonprofits, CIMB BANK, Kitabisa.com, Gojek dan Shopee, midtrans, LinkAja.”⁷⁶

⁷⁶ Rida, Wawancara, Lembaga Yatim Mandiri, 23 November 2021.

C. Pembahasan dan Temuan

1. Mekanisme Penghimpunan Zakat di Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri

a. Tujuan penghimpunan Dana

Dalam pembahasan mengenai tujuan penghimpunan dana adalah bagaimana sebuah lembaga dapat memperbanyak jumlah populasi dari donaturnya sehingga hal ini dapat meningkatkan citra lembaga, Menghimpun relasi dan pendukung, Meningkatkan kepuasan donatur.

- 1) Menambah calon donatur atau menambah populasi donatur, Lembaga yang melakukan penghimpunan harus terus menambah jumlah donaturnya.
- 2) Meningkatkan atau membangun citra lembaga, bahwa aktifitas penghimpunan yang dilakukan oleh lembaga swadaya masyarakat (LSM), baik secara langsung maupun tidak langsung akan berpengaruh terhadap citra lembaga.
- 3) Menghimpun relasi dan pendukung
- 4) Meningkatkan kepuasan donatur, dengan menginformasikan kepuasannya terhadap lembaga secara positif kepada orang lain.⁷⁷

Hal ini sangat sesuai dengan kondisi lapangan dan teori, dalam teori yang dibahas, tujuan dari penghimpunan ini bagaimana

⁷⁷Badan Amil Zakat Nasional, *Fikih Zakat Kontektual Indonesia*, (Jakarta Pusat: Badan Amil Zakat Nasional, 2018), 257.

langkah untuk meningkatkan suatu lembaga untuk menuju yang lebih optimal dan kompeten kedepannya, sedangkan di LAZ YM ini meliputi lima tujuan yang ada di data, dan itu sangat jelas karna setiap LAZ mempunyai tujuan yang sama yaitu menginginkan LAZ yang optimal dan kompeten agar semua keinginan tercapai maka harus ada tujuan kedepannya.

b. Ruang Lingkup Penghimpunan

↳ Ruang Lingkup Penghimpunan

Substansi penghimpunan dapat diringkas dalam dua hal, yaitu:

- a) Motivasi diartikan sebagai serangkaian pengetahuan, nilai-nilai, keyakinan, dan alasan-alasan yang mendorong calon donatur untuk mengeluarkan sebagian hartanya.
- b) Substansi penghimpunan yakni kegiatan dari pelaksanaan visi dan misi Yatim Mandiri yang jelas sehingga membuat masyarakat tergerak untuk melakukan zakat, infaq maupun sedekah.

c. Prinsip-Prinsip Penghimpunan

Prinsip Penghimpunan adalah Prinsip penghimpunan ini yang bertujuan untuk memberikan tanda rasa berterimakasih kepada donatur atas dana zakat yang telah diberikan juga kesetian

donatur sebagai faktor pendukung di program yang diadakan lembaga ini.⁷⁸

Prinsip penghimpunan ini tentunya bertujuan untuk lembaga dan donatur untuk meningkatkan potensi dalam lembaga.

Hal ini sesuai antara teori dan kondisi dilapangan seperti halnya prinsip meminta yang dimana peran amil yang sangat berperan karna tugasnya meminta atau menjemput donasi dari donatur, prinsip penghimpunan yang berhubungan dengan donatur yaitu bagaimana amil disini berperan dalam melakukan penyesuaian antara keinginan masyarat terhadap program dengan program yang sudah ada di dalam lembaga itu sendiri, prinsip menjual yaitu mempromosikan kepada donatur mengenai program yang akan dilaksanakan di dalam lembaga yang bertujuan agar donatur memberikan dana kepada lembaga, dan juga setelah donatur memberikan dana atau zakat tugas dari lembaga itu sendiri berpartisipasi kepada masyarakat agae masyaratak tersebut merasa sanagat bangga dan senang karna bisa ikut dalam program yang fi adakan oleh lembaga, selanjutnya prinsip kepercayaan yang dimana kepercayaan ini hasil dari kepuasaan dari masyarakat jika masyakat puasa maka smasyakat akan percaya dan bisa menjadi donatur aktif didalam lembaga tersebut dan sebaliknya jika masyarakat tidak puas dengan segala yang ada didalam lembaga maka

⁷⁸Norton, Menggalang Dana: *Pedoman Bagi Lembaga Swadaya Masyarakat*, (Jakarta: Yayasan Obor, 2002), 11

masyarakat tidak akan percaya dan enggan dengan yang ditawarkan oleh lembaga.

Di dalam prinsip dijelaskan bahwa ada beberapa Prinsip-prinsip pengumpulan yaitu :

- 1) Beberapa prinsip pengumpulan dalam lembaga zakat antara lain: Prinsip pengumpulan harus meminta. Amil disini sangat berperan dalam pengumpulan karena tugasnya meminta dana zakat dari donatur tetap atau donatur insidental.
- 2) Prinsip pengumpulan berarti berhubungan dengan orang lain. Tugas LPZ adalah bagaimana suatu lembaga berperan dalam melakukan apa yang diinginkan donatur atau masyarakat.
- 3) Prinsip pengumpulan, Penggalangan dana merupakan sebuah proses yang terdiri dari dua tahap yakni; *Pertama*, Menawarkan kepada calon donatur bahwa ada kebutuhan penting yang dapat ditawarkan oleh lembaga melalui kegiatan lembaga. *Kedua*, lembaga siap melakukan sesuatu untuk mengabdikan kepada masyarakat.
- 4) Prinsip kepercayaan dan hubungan masyarakat. Pastinya amil harus bisa memberikan kepercayaan kepada donatur agar para donatur tidak sungkan untuk

memberikan dana zakat kepada lembaga, dengan cara memberikan brosur kepada donatur terkait program yang akan dijalankan.

2. Strategi Penghimpunan Dana Zakat di Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Jember

a. Identifikasi calon donatur

Langkah pertama yakni mengidentifikasi calon donatur, hal ini dilakukan untuk menentukan target yang tepat. Proses atau langkah-langkah untuk mengidentifikasi donatur dimulai dari siapa profil dari para donatur yang potensial dalam penghimpunan dana ini. Tak hanya sebuah lembaga atau organisasi tertentu, peroranganpun memiliki potensial sebagai donatur.⁷⁹

Hal ini sesuai dengan teori yang ada, bahwa dalam lembaga menentukan target donatur harus memiliki indentifikasi calon donaturnya dulu agar bisa mengetahui siapa, darimana dan bagaimana potensi calon donatur tersebut yang meliputi beberapa tahap untuk menyeleksi calon donatur itu sendiri. Identifikasi donatur meliputi beberapa faktor yakni dimulai dari memilah dan melihat database donatur, memanfaatkan relasi, mengetahui dari kerabat donatur, menganalisa kebutuhan donatur hingga sampai tahap terakhir membuat janji pertemuan bersama donatur.⁸⁰

⁷⁹Ririn Nur Hidayah, "Strategi Dompot Dhuafa Sumatera Selatan Dalam Menarik Minat Donatur Untuk Menyalurkan Dana Zakat Infaq Shadaqah Wakaf (ZISWAF)", Jurnal Raden Fatah, Vol. 6, No. 1 (2017), 137.

⁸⁰April Purwanto, *Manajemen Fundraising Bagi Organisasi Pengelola Zakat*, (Yogyakarta:

e. Penggunaan Metode Penghimpunan

Penggunaan metode penghimpunan diartikan sebagai pola atau strategi yang dilakukan oleh sebuah lembaga dalam rangkap penggalangan dana dari masyarakat. Lembaga Amil Zakat memerlukan berbagai metode penghimpunan untuk bisa mengoptimalkan hasil penghimpunan dana.

Hal ini sesuai antara teori dengan kondisi di lapangan, bahwa metode penghimpunan zakat memiliki dua metode yaitu yang langsung dan yang tidak langsung, model metode penghimpunan zakat diantaranya sebagai berikut.

Metode penghimpunan dana merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh para nadhir dalam rangka menghimpun dana. Umumnya penghimpunan bisa melalui langsung (direct) maupun tidak langsung (indirect).⁸¹

Penghimpunan secara langsung (Direct) meliputi:

e) *Direct Mail*

Dalam praktiknya direct mail akan membutuhkan biaya yang besar, sehingga hal ini diperluanadanya pemilihan target yang sudah jelas.

Teras, 2009), 71-79.

⁸¹Miftahul Huda, "Model Manajemen Fundraising Wakaf, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Ponorogo", Jurnal Intelegensia Vol. 3, No. 1, (Januari 2013), 35

f) Iklan Langsung

Iklan merupakan bentuk komunikasi non personal mengenai produk, pelayanan, ide bahkan organisasi.

g) *Telefundraising*

Secara sederhana *Telefundraising* dapat diartikan sebagai penggalangan dana yang dilakukan melalui telepon.

h) Presentasi Langsung

Presentasi langsung merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan dengan cara berkomunikasi atau bertatap muka secara langsung untuk melakukan penghimpunan dana⁸²

Metode indirect (secara tidak langsung) meliputi beberapa hal sebagai berikut :

b) *Advertorial*

Advertorial biasanya diartikan sebagai teknik menyampaikan informasi atau pesan yang diarahkan dalam bentuk suatu berita melalui bahasa jurnalistik.

f) Kampanye Gambar

Ada banyak cara untuk melakukan kampanye diantaranya melalui media non massa seperti baliho, spanduk, event khusus, brosur, poster hingga membuka kerjasama antarberbagai organisasi.⁸³

⁸²Morisson, *Periklanan Komunikasi Pemasaran Terpadu*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2010), 17.

⁸³R. Sumantri Raharjo, "Strategi Komunikasi Lembaga Kemanusiaan Dalam Menggalang Dana Masyarakat", *Jurnal IKON prodi D3 Komunikasi Massa*, vol.1, No.5 (Juni 2017), 53

g) Perantara

Melalui perantara disini diartikan sebagai melalui seseorang yang berperan sebagai penghubung antara kedua belah pihak yang mempunyai kepentingan.

h) Menjalin Relasi

Secara sederhananya diartikan sebagai menjalin hubungan dengan orang lain atau kenalan dengan orang lain.

i) Mediasi Para Tokoh

Perantara tokoh masyarakat juga digunakan pada proses pengambilan keputusan guna membantu para pihak untuk mencapai hasil yang diinginkan bersama.⁸⁴

c. Monitoring dan Evaluasi Penghimpunan

Dalam teori di jelaskan bahawa terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan ketika mempersiapkan strategi penghimpunan sumber dana dari suatu lembaga, Langkah-langkahnya sebagai berikut: *Pertama*, Membuat rencana jangka panjang; *Kedua*, Anggaran jangka panjang untuk rencana strategis; *Ketiga*, Menetapkan skala priority program; *Keempat*, Membangun skenario penggalangan sumber lembaga; *Kelima*, Tujuan penghimpunan; *Keenam*, Strategi penghimpunan; *Ketujuh*, Mengidentifikasi sumber dana/daya;

⁸⁴R. Sumantri Raharjo., 53.

Kedelapan, Membentuk suatu tim serta rencana kerja; *Kesembilan*, Evaluasi hasil kerja rencana ke depan.⁸⁵

d. Layanan Digital

Layanan digital dapat disimpulkan sebagai layanan penyebaran atau pengumpulan informasi dan lainnya yang berkaitan dengan sumber daya yang tersedia melalui internet atau website.⁸⁶

Hal ini sesuai dengan teori yang ada, bahwa dalam lembaga layanan digital ini sangat dibutuhkan untuk meningkatkan penghimpunan dengan teknologi internet seperti media sosial dan QRIS dan pelayanan di beberapa Bank.

Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Jember menyediakan beberapa channel pembayaran diantaranya:

- 1) Layanan digital yang bisa diakses melalui berbagai pembayaran seperti OVO, gopay, DANA, GoMobile, ShopeePay, Link Aja. Di yatim mandiri juga mempunyai mitra seperti JNE EXPRESS, Google for Nonprofits, CIMB BANK, Kitabisa.com, Gojek dan Shopee, midtrans, LinkAja.
- 2) Kalkulator zakat yang berfungsi sebagai perhitungan jumlah zakat yang akan dikeluarkan di lembaga yatim mandiri menyediakan pelayanan kalkulator zakat di website untuk memudahkan masyarakat yang ingin berzakat.

⁸⁵ April, *Manajemen Fundrising Bagi Organisasi Pengelolaan Zakat*, 20

⁸⁶ Fitwi luthiyah, *Manajemen Perpustakaan dalam meningkatkan layanan perpustakaan*”, Jurnal El-Idare, Vol 1, No, 2, (Desember 2015), 198

- 3) Rekening Donasi yang dapat diakses di beberapa ATM diantaranya BANK, mandiri syariah, mandiri, BNI syariah, Bank Muamalat, BCA, BANK BRI, CIMB NIAGA syariah, permata Bank syariah.
- 4) Kantor layanan yang berada di LAZ Yatim Mandiri Cabang Jember yang beralamat di Ruko Pandora Square No.8E Jl. Mastrip Sumbersari, Lingkungan Panji, Tegal Gede, Kec.Sumbersari,Kab. Jember.⁸⁷
- 5) Konfirmasi Donasi yang dimana para donatur mengisi form konfirmasi donasi seperti Nama, Alamat dll.
- 6) Juga menyediakan media sosial seperti Instagram dan whatsapp jika ada kebingungan bisa langsung menekan gambar whatsapp dan akan langsung terhubung dengan operator Yatim Mandiri.

⁸⁷Khotib, *Wawancara*, Lembaga Yatim Mandiri, 18 Juni 2020



Gambar 4.2

Pelayanan Yatim Mandiri melalui media sosial dan bekerja sama dengan mitra sebagai berikut : midtrans dan google for Nonprofits



Gambar 4.3

Pelayanan Yatim Mandiri melalui media sosial dan bekerja sama dengan mitra sebagai berikut : JNE EXPRES



Gambar 4.4

Pelayanan Yatim Mandiri melalui media sosial dan bekerja sama dengan mitra sebagai berikut :
CIMB BANK, Kitabisa.com



Gambar 4.5

Pelayanan Yatim Mandiri melalui media sosial dan bekerja sama dengan mitra sebagai berikut : gojek, Shopee



Gambar 4.6

Pelayanan Yatim Mandiri melalui media sosial dan bekerja sama dengan mitra sebagai berikut : LinkAja



Gambar 4.7

Pelayanan Lembaga Yatim mandiri

Menyediakan Donasi online yang terdiri beberapa

Layanan diantaranya kalkulator zakat, rekening donasi, kantor layanan, dan konfirmasi donasi.



Gambar 4.8

Lembaga Yatim Mandiri juga menyediakan 9 rekening donasi untuk mempermudah masyarakat yang akan berdonasi



Gambar 4.9

Lembaga Yatim Mandiri juga menyediakan 8 rekening untuk infaq dan sedekah.

12:38 4G 69%

WA CENTER : 0811 1343 577

Yatimmandiri DONASI

Form Konfirmasi Donasi

Mohon isi data dibawah ini dengan benar

Nama

Alamat

No. WhatsApp

Email

Jenis Donasi

Jumlah Donasi

22/11/2021

Metode Pembayaran

Bank Asal

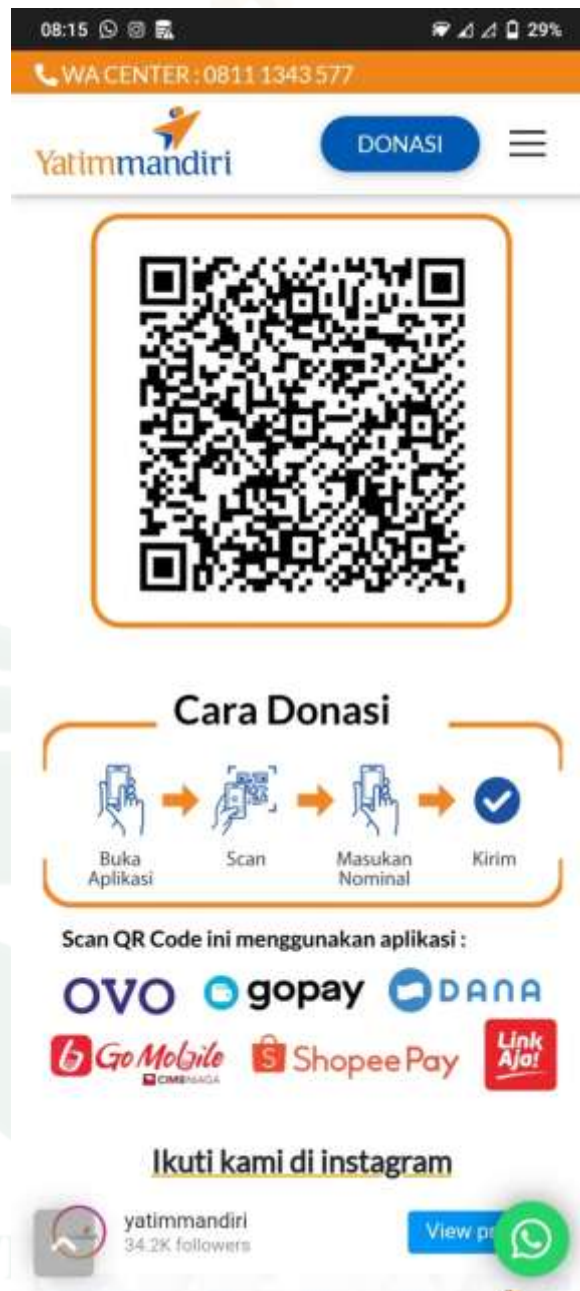
Bank Tujuan

Keterangan Donasi

Upload Bukti Transfer

Gambar 4.10

Pelayan Yatim Mandiri juga menyediakan Konfirmasi Donasi untuk mengisi biodata para donatur



Gambar 4.11

Pelayanan Lembaga Yatim mandiri

Menyediakan Qris untuk mempermudah para donatur untuk berdonasi di Yatim Mandiri

Dan tersedia di beberapa aplikasi seperti: OVO, gopay, DANA, Go Mobile, Shopee Pay, LinkAja, CIMB NIAGA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penghimpunan dana zakat merupakan sebuah kegiatan menghimpun dana zakat dari masyarakat atau mengajak masyarakat untuk melakukan amal kebajikan dalam bentuk penyerahan dana atau sumber dana lainnya yang bernilai untuk diberikan kepada masyarakat yang membutuhkan atau delapan afnaz. Penghimpunannya sendiri dengan cara menerima atau mengambil dari muzakki atas dasar pemberitahuan muzakki kepada amil zakat yang akan dikembangkan di sebuah lembaga untuk mengoptimalkan program- program yang ada di lembaga, berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan dalam bab sebelumnya dengan mengacu pada fokus masalah yang terlampir di bab 2, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Mekanisme penghimpunan dana zakat di Lembaga Yatim Mandiri mempunyai 3 macam penghimpunan, 1) yaitu tujuan penghimpunan dana, tujuan dari penghimpunan ini yaitu menginginkan LAZ yang optimal dan kompeten, dengan menambah calon donatur disini sangat penting karna dalam penghimpunan harus terus menambah jumlah donatur untuk meningkatkan dana penghimpunan, samapai dengan kepuasan donatur terhadap kinerja di sebuah lembaga. 2) Ruang Lingkup penghimpunan, Model ruang lingkup seperti ini merupakan serangkaian untuk penghimpunan dana yang lebih baik lagi

2. kedepaanya yang sudah diringkas dalam rangkayan tersebut seperti motivasi yang berperan sebagai pendorong untuk mengajak donatur supaya mau mengeluarkan sebagian hartanya, dan implentasi visi dan misi lembaga yang jelas sehingga masyarakat bergerak dalam program-program yang ada. 3) Prinsip- Prinsip Penghimpunan, dalam prinsip ini yang sangat berperan aktif adalah amil yang dinamakan amil bertugas untuk meminta dana pada para donatur peran ini bukan peran yang mudah karna ini menyangkut penghimpunan dana yang diperoleh oleh lembaga dan memberikan tanda rasa terimakasih kepada donatur atas dana zakat yang diberikannya dan kesetiaan donatur kepada lembaga ini.

3. Strategi Penghimpunan dana zakat di Lembaga Yatim Mandiri mempunyai 3 strategi penghimpunan, 1) yaitu identifikasi calon donatur, identifikasi dalam mengembangkan potensi donatur target-target dalam sasaran inilah yang sangat diperlukan karna apa dalam tahap ini banyak sekali hambatan untuk mendapatkan dana, karena banyak sekali beragam karakter calon donatur yang ada dengan ini maka harus teliti dalam mencari calon donatur meliputi siapa dan bagaimana calon donatur yang akan menjadi donatur lembaga, bisa dengan melihat database donatur dan sebagainya, 2) penggunaan metode penghimpunan, penghimpunan ini mempunyai dua metode yaitu metode secara langsung dan yang tidak langsung, metode yang langsung meliputi presentasi langsung atau bisa dikatakan pertemuan

antara amil dan dan donatur disini mulailah pengenalan mengenai lembaga dan program-program yang ada, metode yang tidak langsung meode ini juga sangat membantu penghimpunan dana yang didapatkan oleh lembaga akan tetapi banyak juga biaya yang harus dikeluarkan tetapi biaya yang dikeluarkan itu sendiri tidak semua dari lembaga banyak juga yang ikut serta memberikan biaya seperti seponsor-seponsor yang membatu mempromosikan. 3) Monitoring dan evaluasi penghimpunan, langkah- langkah terakhir dari strategi penghimpunan yaitu evaluasi penghimpunan nahhh langkah ini perlu diadakan untuk membantu jalannya lembaga kedepannya karn langkah ini penyusunan program-program yang ada di lembaga yang memerlukan strategi yang sangat bagus untuk dipakai jangka panjang dan penyusunan anggaran dana yang didapatkan dan yang diperlukan oleh lembaga.

B. Saran

Saran dari penulis terkait optimalisasi penghimpunan dana zakat untuk mencapai hasil yang efektif dan efisien di lembaga amil zakat yatim mandiri jember ini adalah:

1. Menambah jumlah SDM atau jumlah pegawai Yatim Mandiri agar lebih maksimal dalam kinerja pegawai.
2. Mengembangkan program-program yang ada agar lebih unggul dari lembaga yang lainnya.
3. Diharapkan skripsi ini dapat menjadi rujukan bagi peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Daud Muhammad. 1988. *Sistem Ekonomi Islam Zakat dan Wakaf*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Almasuddini, Hajar. 2019. *Strategi Penghimpunan Zakat di Yayasan NURUL HAYAT Surabaya*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Andiani, Kartika. 2018. *Strategi Penghimpunan dan Pendistribusian Zakat Melalui Ageb Laku Pandai Untuk Mencapai Inklusi Zakat di Indonesia*. Sekolah: Pascasarjana Institut pertanian Bogor.
- Bakar, Muhammad Abu. (Penerjemah) *Terjemahan Subulus Salam II*, 588
- Fakhrudin, Muhamad. 2008. *Fiqh dan Manajemen Zakat di Indonesia*. Malang: UIN Malang Press.
- Hafid, *Wawancara*, Jember, 03 Februari 2020.
- Hidayah, Nur Ririn. 2017. "Strategi Dompot Dhuafa Sumatera Selatan Dalam Menarik Minat Donatur Untuk Menyalurkan Dana Zakat Infaq Shadaqah Wakaf (ZISWAF)", *Jurnal Raden Fatah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam*.
- <http://www.febi.iain-jember.ac.id>
- Huda, Miftahul. 2013. "Model Manajemen Fundraising Wakaf, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Ponorogo", *Jurnal Intelegensia*.
- KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia).
- Khakidah, Siti Nur. 2018. "Optimalisasi Penghimpunan dan Pendistribusian Dana Zakat di Bank Syariah", Skripsi: Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta Program Studi Manajemen.
- Khotib, *Wawancara*, Jember, 02 Februari 2020
- Luthfiah, Fitwi, 2015. *Manajemen Perpustakaan dalam meningkatkan layanan perpustakaan*. *Jurnal El-Idare*
- Morisson. 2010. *Periklanan Komunikasi Pemasaran Terpadu*, Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Mufraini, Arif M. 2006. *Akuntansi dan Manajemen Zakat*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Muhtadi, Abdul Mun'im. 2014. *Metodologi Penelitian Untuk Pemul*, Madura: PUSDILAM.

- Munawar, Zaid. 2018. *“Filantropi Islam Rumah Sabilillah Dan Penanaman Karakter Kepedulian Sosial Pada Siswa di SDIT An Najah Jatinom Klaten”*, Elementary Jurnal UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Nasruallah, Aan. 2015. *Pengelolaan dana filantropi untuk pemberdayaan pendidikan anak Dhuafa (Studi kasus pada BMH Cabang Malang Jawa Timur)*, Hunafa: Jurnal Studia Islamika.
- Norton, 2002. *Menggalang Dana: Pedoman Bagi Lembaga Swadaya Masyarakat*, Jakarta: Yayasan Obor.
- Nazir, Moh. 2011. *Metodelogi Penelitian*, Bogor: Ghalia Indonesia.
- Prastomo, Andi. 2011. *Memahami Metode-Metode Penelitian*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Purwanto, April. 2009. *Manajemen Fundraising Bagi Organisasi Pengelola Zakat*, Yogyakarta: Teras.
- Raharjo, Sumantri R. 2017. *Strategi Komunikasi Lembaga Kemanusiaan Dalam Menggalang Dana Masyarakat*, Jurnal IKON Prodi D3 Komunikasi Massa.
- Riski, Diyah. 2019. *Analisis Optimalisasi Penghimpunan Dana Zakat pada Aparatur Negara Di Baznas Kabupaten Pati*, Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Sartika, Mila. 2008. *Pengaruh pendayagunaan zakat produktif terhadap pemberdayaan mustahiq pada Laz Yayasan Solo peduli Surakarta*, Jurnal.
- Septi, Atik dan Ratminto. 2013. *Manajemen pelayanan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Suharto, Babun. 2018. *Pedomanan Penulisan Karya Ilmiah*, Jember: IAIN Jember Press.
- Suharto, Babun. 2013. *Zakat untuk Pendidikan*, Jember : Stain Jember Press.
- Supriyanto, Aji. 2005. *Pengantar Teknologi Informasi*, Jakarta : Salemba Infotek
- Susanto, Adien. Dwi. 2018. *“Strategi Penghimpunan Dana Zakat Pada Organisasi Pengelolaan Zakat di Kota Surakarta”*, Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Tim penyusun. 2017. *Pedoman penulis karya ilmiah*, Jember: IAIN Jember Press.
- Utaminingsias, Wiari, dkk. 2015. *“Coping Stres karyawan Dalam Menghadapi Stres Kerja, Share Social Work”*, Jurnal Universitas Pedjddjdran.

Wikaningtyas, utamiSuci. 2015. *Strategi Penghimpunan Dana Zakat pada Organisasi Pengelola Zakat di Kabupaten Bantul*, Jurnal.

Qadhawi, Yusuf. 1996. *Musykilah Al-Faqr Wakaifa Aalajaha Al Islam*, Beirut.

Zahroh, Fatimatuz. 2019. “*Analisis Efisiensi pada Implementasi Fintech dalam E-Zakat Sebagai Strategi Penghimpunan Dana Zakat Oleh LAZIZMU dan NURUL HAYAT*”, Skripsi: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ASIMA
NIM : S20165001
Prodi : Manajemen Zakat Dan Wakaf
Jurusan : Ekonomi Islam
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut : Institut Agama Islam Negeri Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **OPTIMALISASI PENGHIMPUNAN DANA ZAKAT PRODUKTIF DI LEMBAGA AMIL ZAKAT YATIM MANDIRI JEMBER**, secara keseluruhan adalah hasil penulisan karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Jember 19 November 2021

Penulis



ASIMA
NIM. S20165001

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

A. Pedoman observasi

1. Lokasi dan letak geografis LAZ Yatim Mandiri Jember
2. Kegiatan penghimpunan dana zakat di LAZ Yatim Mandiri Jember untuk menjadi optimal

B. Pedoman Wawancara

1. Bagaimana awal pertama berdirinya LAZ Yatim Mandiri Jember dan tahun berapa LAZ Yatim Mandiri Jember didirikan?
2. Bagaimana Visi Misi LAZ Yatim Mandiri Jember?
3. Bagaimana Struktur Organisasi LAZ Yatim Mandiri Jember dan ada beberapa amil atau karyawan?
4. Apa saja program-program yang ada didalam LAZ Yatim Mandiri Jember?
5. Bagaimana mekanisme penghimpunan zakat di LAZ Yatim Mandiri Jember?
6. Bagaimana Strategi yang digunakan untuk mengoptimalkan penghimpunan dana zakat di LAZ Yatim Mandiri Jember ?

C. Pedoaman Dokumentasi

1. Visi Misi Kampung Zakat
2. Struktur organisasi LAZ Yatim Mandiri Jember

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS MASALAH
Optimalisasi penghimpunan dana zakat produktif di Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Jember	1. Penghimpunan dana zakat di Lembaga zakat yatim mandiri Jember.	<p>a. Mekaisme penghimpunan dana zakat</p> <p>b. Strategi penghimpunan dana zakat</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Tujuan penghimpunan dana - Ruang lingkup penghimpunan - Prinsip-prinsip penghimpunan - - - Identifikasi calon donator - Penggunaan metode penghimpunan - Monoring dan evaluasi penghimpunan 	<p>1) Informan:</p> <p>a. Kepala cabang kantor lembaga amil zakat Yatim Mandiri Jember</p> <p>b. Admin data</p> <p>c. ZIS consultan</p> <p>2) Dokumentasi</p> <p>3) Kepustakaan</p> <p>a. Buku</p> <p>b. Jurnal</p>	<p>1. Pendekatan penelitian : Pendekatan kualitatif</p> <p>2. Jenis penelitian : Penelitian lapangan (<i>field reseach</i>)</p> <p>3. Lokasi penelitian : Lembaga Amil Zakat yatim mandiri Jember</p> <p>4. Teknik penemuan informan: teknik purposive</p> <p>5. Teknik pengumpulan data:</p> <p>a. Observasi</p>	<p>1. Bagaimana penghimpunan dana zakat di LAZ Yatim Mandiri Jember?</p> <p>2. Bagaimana Strategi penghimpunan dana zakat di LAZ Yatim Madiri Jember</p>

					<ul style="list-style-type: none"> b. Wawancara c. Dokumentasi <p>6. Analisis data : analisis deskriptif</p> <p>7. Keabsahan data : Triangulasi sumber</p>	
--	--	--	--	--	--	--





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
website:www.iain-jember.ac.id email: febi.iainjember@gmail.com

Nomor: B-149/In.20/7.a/PP.OO.9/02/201

Lamp : 1 (satu)

H a l : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth. Pimpinan Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Kabupaten
Jember

di-

T E M P A T

Diberitahukan dengan hormat, Mohon berkenan kepada Bapak pimpinan untuk memberikan izin penelitian dengan identitas sebagai berikut:

Nama Mahasiswa : Asima

NIM : S20165001

Semester : VIII

Prodi : Manajemen Zakat dan Wakaf

No Telpon :

Dosen Pembimbing : **Nurul Setianingrum, S.E.,M.M**

NIP : **196905231998032001**

Judul Penelitian :Optimalisasi penghimpunan Dana Zakat di
Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Jember

Demikian surat permohonan izin penelitian ini, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Jember, 20 Januari 2020

an Dekan

Wakil

Dekan

Bidang

Akademik








Abdul Rokhim

Tembusan :

1. Dekan
2. LP2M IAIN Jember

JURNAL PENELITIAN

Opimalisasi Penghimpunan Dana Zakat Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Jember

NO	KEGIATAN	TANGGAL	PARAF
1	Observasi awal tempat penelitian sekaligus wawancara dengan Kepala Kantor Lembg amil Zakat Yatim Mandiri	01 september 2019	
2	Menyerahkan surat izin penelitian	20 Januari 2020	
3	Wawancara dengan kepala cabang kantor LAZ Yatim Madiri	02 Februari 2020	
4	Wawancara dengan staf program	03 Februari 2020	
5	Mendiskripsikan hasil wawancara dengan dosen pembimbing	20 Juli 2020	
6	Wawancara dengan Admin data	19 Januari 2021	
7	Wawancara dengan ZIS consultan	04 Juni 2021	

DOKUMENTASI

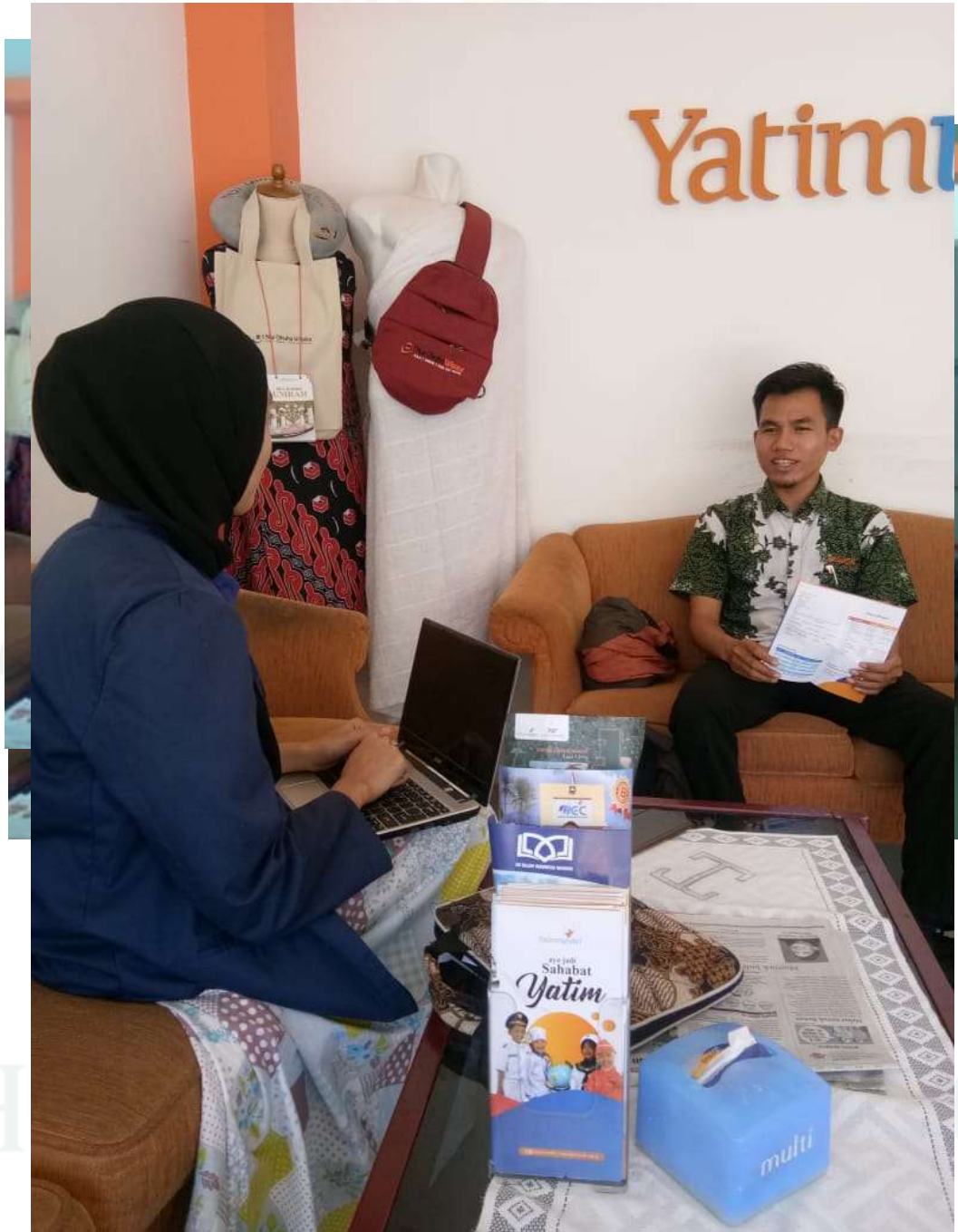
Wawancara bersama salah satu karyawan Lembaga Amil Zakat Jember terkait profil Lembaga Yatim Mandiri Jember



Wawancara bersama karyawan Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Jember bagian lapangan terkait strategi pengumpulan zakat



Wawancara bersama bapak Khotib melalu sejarah dan mekanisme penghimpunan Lembaga Amil Zakat Jember setelah itu foto bersama dengan bapak Khotib dan karyawan Lembaga Amil Zakat Jember.





KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER



Nama Lengkap : Asima
NIM : S2165001
Alamat : Dusun Krajan, RT/RW 002/002, Desa Sumberkatempa
Kec. Kalisat Kab. Jember
Tempat Tanggal Lahir : Jember, 15 Agustus 1997
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Manajemen Zakat Dan Wakaf
Riwayat Pendidikan :
1. SDN : Sumberkatempa 02
2. SMPN : 02 Sukowono
3. MA : Miftahul Ulum Kalisat

19 November 2021

Asima
Nim: S20165001